**ANALISIS ISI DEBAT CAPRES RI PEMILU TAHUN 2019**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Serjana Sosial (S.sos)

Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh :**

**WANFAU**

**NIM. 1516310027**

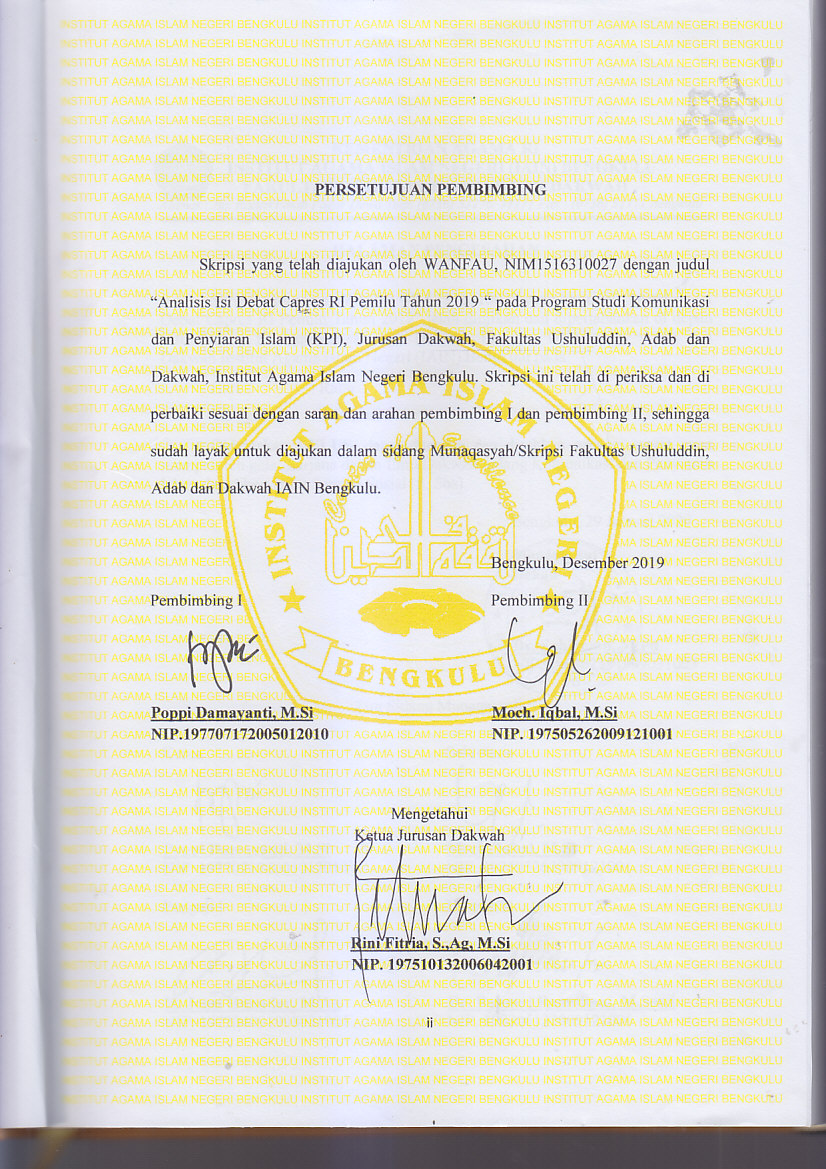
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

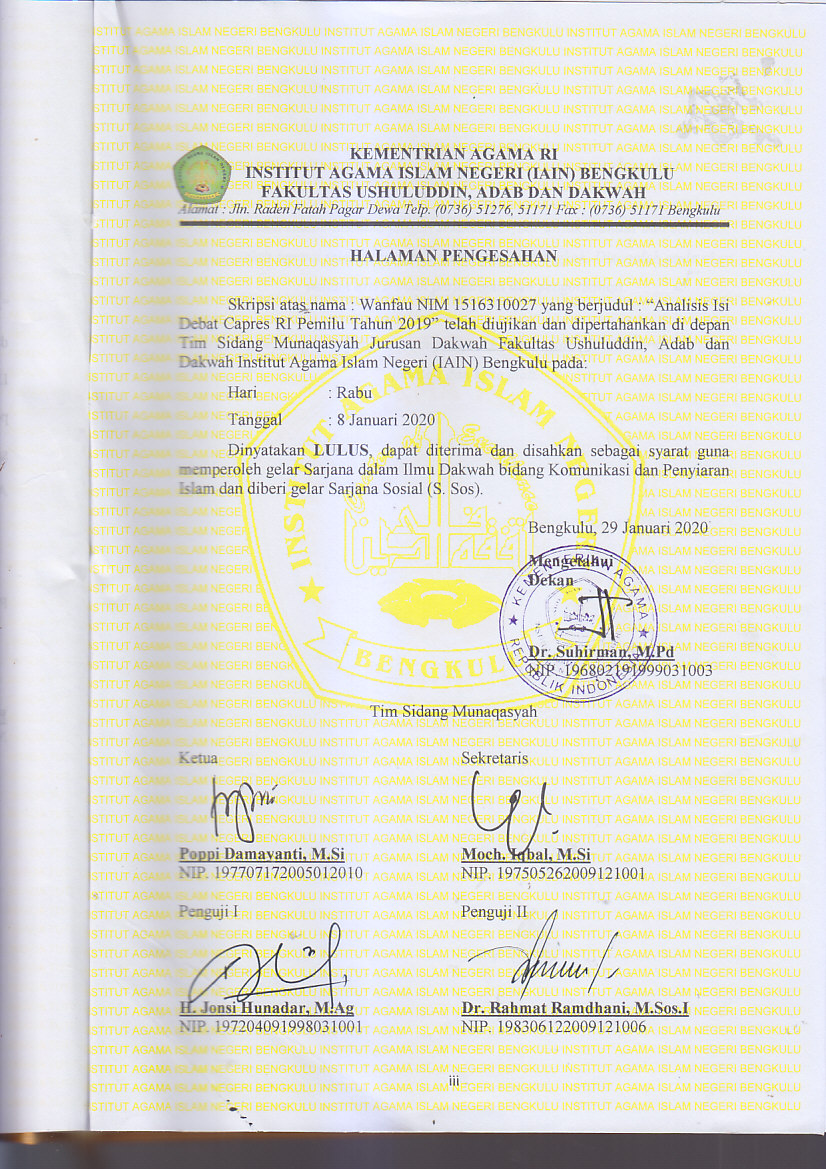
**JURUSAN DAKWAH**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**TAHUN 2020**

****

****

**MOTTO**

**Ketika anda sudah memulai jangan sesekali berfikir untuk mundur dan berhenti, lakukanlah sempai selesai meskipun anda harus merangkak. Disanalah anda akan paham arti sebuah perjuangan dan pengorbanan.**

**Seorang pejuang ilmu pengetahuan yang takkan menggadaikan kehormatan demi jabatan dan kekayaan.**

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulilah puji dan syukur penulis kepada Allah SWT, serta sholawat beserta salam penulis hanturkan kepada baginda nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapat hidayanya di akhir zaman nanti, Aamiin. Dengan tulus kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang aku cintai dengan sepunuh hati :

1. Berkat do’a mu ayah dan ibu aku bisa samapai pada titik ini terimakasih banyak ayahhanda dan ibundaku (Mastimbang dan Robiyatun) tercinta, yang telah bersusah untuk memenuhi segala biaya dan kebutuhan anakmu ini sehingga terselesaikan karyaku ini, keberhasilanku adalah kesuksesan kalian dalam membimbingku. I LOVE YOU SO MUCH.
2. Untuk kakak dan ayukku (Ruslan, Yansa, Suryani, Eko Kuntarto, Irma, Amet), yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendo’akan aku. Kalian adalah cerminan untukku dengan kalian juga aku banyak sekali belajar. Terimakasih untuk kalian kakak dan ayukku.
3. Untuk Sahabatku yang jauh (Ulfi dan Yayu) terimakasih kalian selalu memberi semangat untukku.
4. Untukmu sahabat akbrab ku (Fernando, Diyen Saputra, M. Mas Ruhan, Win) terimakasih kalian selalu menghibur dan seru-seruan.
5. Sahabatku yang menjadi tempat aku bertanya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini (Ferly Pratama, S.Sos.)
6. Untuk Team Mata Lensa. (Sr. Kurniawan, S.Sos., Darussalam, Fathan, Rosawan dan M. Arif).
7. Sahabat marbot Masjid Nurul Iman, Hibrida Ujang (Ardi Costa, Budi, Sigit, Ilham, Febot).
8. Seluruh sahabatku terkhusus mahasiswa KPI IAIN Bengkulu angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan untukku tetap semangat. Selalu setia mendengar keluh kesahku, menguatkanku, membantuku dalam hal apapun.
9. Khusus untuk Pembimbing Akademikku ibu Poppi Damayanti, M.Si selaku pembimbing I, dan bapak Moch Iqbal M. Si, selaku pembimbing II, dan Kajur Dakwah Bunda Rini Fitria, S. Ag,. M.Si, serta seluruh dosen beserta staf yang ada dilingkungan FUAD. Terimakaih saya ucapkan atas semua kesabaran dan keikhlasan serta dorongan selama ini telah membuat semuanya bermakna. Semoga semua kebaikan bapak ibu dibalas oleh Allah SWT.
10. Almamater tercintaku dan teman-temanku dimanapun berada yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhirnya semoga diberikan kelancaran oleh Allah SWT amiin..

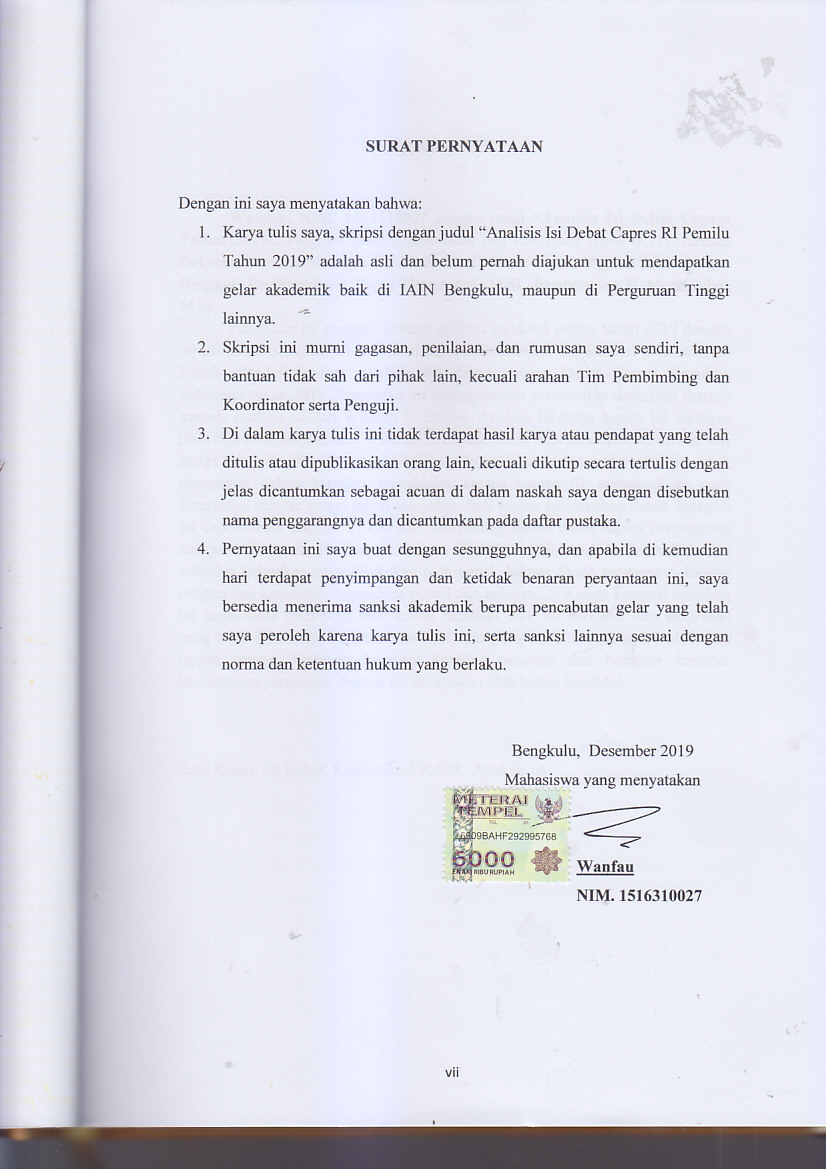
**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Analisis Isi Debat Capres RI Pemilu Tahun 2019” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Koordinator serta Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran peryantaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2019

Mahasiswa yang menyatakan



**Wanfau**

**NIM. 1516310027**

**ABSTRAK**

**Wanfau, NIM. 1516310027** dengan judul **“Analisis Isi Debat Capres Tahun 2019”.** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkul. Pembimbing I Poppi Damayanti, M.Si. Pembimbing II Moch Iqbal, M.Si.

Penelitian ini mengaji tentang analisis isi debat capres tahun 2019 dengan tujuan untuk menganalisis isi debat capres tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini Untuk mendeskripsikan Analisis Isi dalam proses Debat Captes Republik Indonesia tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis isi dari William L. Benoit. Analisis isi debat capres ini berfokus pada tiga kategori menurut William L. Benoit. Hasil dari penelitian ini dilihat dari ketiga kategori yaitu: 1) kategori klaim, selama debat berlangsung capres 01 lebih menguasai dalam kategori mengklaim kerana capres 01 menunjukkan hasil kinerjanya selama empat tahun menjabat. Jadi secara seceluruhan dalam kategori ini capres lebih unggul. 2) ketegori menyerang, dalam debat capres berlangsung kategori menyerang itu banyak stetmen dilakukan oleh bapak Prabowo Subianto terhadap kebijakan yang dilakukan oleh bapak Jokowi Dodo terutama di bidang pangan dan komoditas-komoditas petani dan nelayan. 3) Ketiga kategori bertahan ini sama-sama dilakukan oleh kedua kandidat baik itu bertahan atas kebijakan yang telah dilakukan, bertahan atas kebijakan yang akan dilakukan, bertahan atas tujuan umum, bertahan karakter kualitas personal dan bertahan karakter kemampuan pemimpin. Semua itu ditunjukan oleh kedua kandidat.

Kata Kunci: Isi Debat, Komunikasi Politik, Analisis Isi

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahlankan kepada nabi Muhammada SAW, serta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

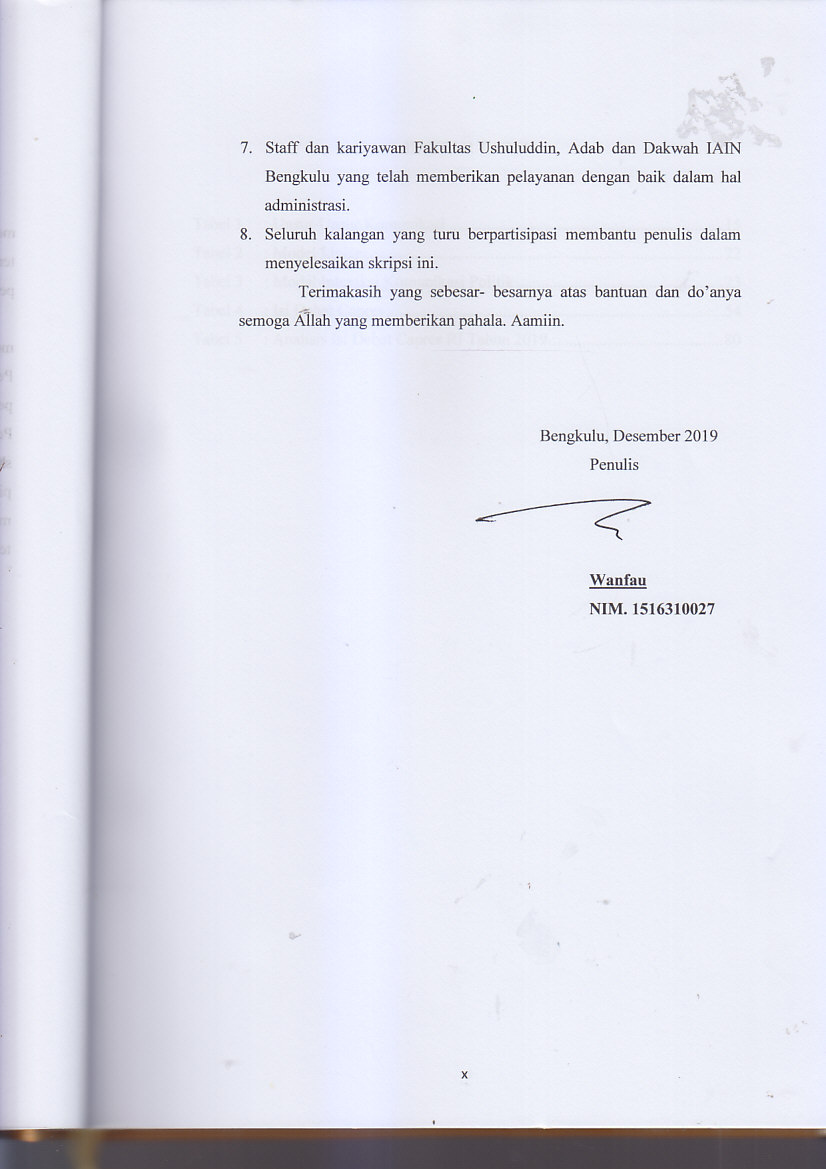
Alhamdulillah berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Isi Debat Capres RI Pemilu Tahun2019” dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit perjuangan dan pengorbanan yang dilalui, tenaga maupun materi lainnya sudah dikorbankan. Penulis menyadari bahwa kelancaran dari penulisan hingga proses menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang sudah mengorbankan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tiada ternilai kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag.,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Ibu Rini Fitria, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Bapak Wira Hadi Kusuma, S.Sos., M.S, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
5. Pembimbing 1 Poppi Damayanti, M.Si dan Pembimbing II Moch Iqbal, M.Si yang telah membimbing, membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis.
6. Seluruh dosen di lingkungan Jurusan Dakwa IAIN Bengkulu yang telah memberikan petunjuk, arahan dari berbagai disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Staff dan kariyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Seluruh kalangan yang turu berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar- besarnya atas bantuan dan do’anya semoga Allah yang memberikan pahala. Aamiin.

Bengkulu, Desember 2019

Penulis

****

**Wanfau**

**NIM. 1516310027**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Unsur-Unsur Komunikasi 15

Tabel 2 : Model Linier 22

Tabel 3 : Model Interaksi Komunikasi Politik 23

Tabel 4 : Isi Debat Capres 54

Tabel 5 : Analisis Isi Debat Capres RI Tahun 2019 80

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Skrip Debat Capres

Lampiran 2 : Belangko Judul

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Surat Penunjukkan SK Pembimbing

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Daftar Hadir Sidang Munaqasyah

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING. ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii MOTTO iv**

**HALAMAN PERSEMBAHAN. v**

**PERNYATAAN vii**

**ABSTRAK viii**

**KATA PENGANTAR ix**

**DAFTAR TABEL xi**

**DAFTAR LAMPIRAN xii**

**DAFTAR ISI xiii**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Batasan Masalah. 7
4. Tujuan Penelitian 7
5. Kegunaan Penelitian 7
6. Kajian Penelitian Terdahulu 8
7. Sistematika Penulisian 11

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. Pengertian Komunikasi 13

A.1.Unsur-Unsur Komunikasi 15

1. Komunikasi Politik 18

B.1. Unsur-Unsur Komunikasi Politik. 20

B.2. Model Komunikasi Politik. 22

1. Media Massa 25
2. Pengertian Debat 30
3. Konsep Analisis Isi 32

E.1. Teori Fungsional Komunikasi Politik. 36

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian 38
2. Unit Analisis. 40
3. Penjelasan Judul 41
4. Sumber Data Penelitian 42
5. Teknik Pengumpulan Data 43
6. Teknik Analisis Data 45
7. Teknik Keabsahan Data 45

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

1. Gambaran Proses Debat Capres. 46
2. Segmen I 46
3. Segmen II 47
4. Segmen III 47
5. Segmen IV 49
6. Segmen V 50
7. Segmen VI 51
8. Hasil Penelitian. 53
9. Pembahasan Hasil Penelitian. 89

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 94
2. Saran 95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPRAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Perjalanan sejarah demokrasi di Indonesia telah membuktikan bahwa tidak selamanya demokrasi dilaksanakan sesuai dengan konstitusi. Kenyataan silih bergantinya sistem demokrasi di Indonesia sejak awal kemerdekaan sampai lahirnya Maklumat Wakil Presiden Nomor X, demokrasi terpimpin, demokrasi Pancasila, sampai pada munculnya reformasi menunjukkan betapa dominannya peranan (pemerintahan) negara dalam memberikan warna terhadap sistem demokrasi di Negara Indonesia. Sementara rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara dipaksa mengikuti kemauan dan kekuatan elite politik yang sedang berkuasa dalam menjalankan demokrasi.[[1]](#footnote-1)

Demokrasi merupakan topik yang semakin menarik untuk dijadikan bahan diskusi, baik dari kalangan akademisi maupun politisi. Khusus mengenai demokrasi di Indonesia, topik tersebut akhir-akhir ini sangat menarik perhatian masyarakat, baik yang ada dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. Hal ini terjadi karena orang yang menaruh harapan sangat besar akan terjadinya masa transisi menuju kehidupan politik yang lebih baik di Indonesia.

Arus demokratisasi telah melanda semenanjung sebelah timur asia, termasuk didalamnya Korea Selatan dan Taiwan. Asia tenggara, Filiphina, merupakan contoh kongkrit terjadinya transisi, menujuknya demokrasi. Sementara, Malaysia sudah lama mempraktekkan demokrasi konsosiasional. Thailand juga sudah mempersiapkan perubahan yang sangat substansif dalam kehidupan politiknya yang demokratik. Logikanya, kalau di negara-negara tetangga tersebut telah terjadi perubahan politik yang fundamental, mestinya Indonesia pada gilirannya akan mengalami perubahan yang sama.

Berbicara tentang demokrasi di Indonesia, sangat memerlukan persyaratan khusus. Persyaratan khusus tersebut adalah dilepaskannya semacam “bias” dan etnosentrisme. Kita harus menghindari diri dari etnosentrisme, karena hal itu membuat sistem demokrasi tidak mampu menatap diri kita dengan objektif. Etnosentrisme membuat kita melihat segala apa yang kita miliki sekarang ini adalah yang terbaik, sedangkan yang ada di tempat lain adalah sebaliknya. Pernyataan-pernyataan yang sering kita dengar seperti: “ Itu” Kan demokrasi liberal: ,” itu ‘kan demokrasi barat, kita punya budaya demokrasi sendiri” , merupakan salah satu bentuk etnosentrisme.[[2]](#footnote-2)

Berbicara tentang politik tentu saja yang tidak kalah penting adalah bagaimana menggunakan komunikasi yang baik dan efektif. Secara umum komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.[[3]](#footnote-3) Menutut pendapat Everett M. Rogers, yang mengatakan “ komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.[[4]](#footnote-4)

Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat warganya melalui suatu sanksi yang di tentukan bersama lembaga-lembaga politik.[[5]](#footnote-5)

Dalam politik Islam juga menerangkan tentang *As-siyasah asy-syar’iyyah* dalam penegertian khusus adalah segala hal yang keluar dari pemegang kekuasaan (*Ulil amri),* berupa aturan hukum dan kebijakan-kebijakan yang berpijak pada kemaslahatan dalam masalah yang di dalamnya tidak terdapat dalil khusus dan spesifik tanpa menyalahi syari’ah.[[6]](#footnote-6)

Menurut William L. Benoit bahwa dari awal sampai akhir percakapan dalam kampanye politik adalah fungsional. Tujuan yang paling utama dari para peserta kampanye politik adalah untuk memenangkan pemilihan lewat menyakinkan warga negara atau pemilih untuk memberikan suara padanya. hanya tiga cara dalam dapat membantu dalam meraih tujuan tersebut yaitu *acclaims* (mengklaim), *attacks* (menyerang) dan *defends* (bertahan).[[7]](#footnote-7)

Dalam politik juga pasti memiliki kepentingan kekuasaan. Kekuasaan di mata Islam bukanlah barang terlarang, sebaliknya kekuasaan dianjurkan selama tujuannya untuk menjalankan visi-misi kekhalifahan. Untuk itu kekuasaan harus didapatkan dengan tetap berpegang teguh pada etika Islam. Sebagai agama yang sempurna Islam telah memberikan panduan etika dan aturan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu etika dan aturan menjadi suatu keharusan dalam politik Islam.

Berbicara tentang politik, komunikasi sangat di perlukan salah satunya fenomena pada Pilpres di Indonesia adalah debat calon presiden dan wakil presiden yang diselenggarakan oleh KPU pada tahun 2019, kegiatan debat ini diadakan bersamaan dengan debat antar pasangan capres dan cawapres yang diselenggarakan oleh KPU yang diliput sejumlah stasiun televisi (TV) swasta. Program debat ini sengaja diselenggarakan oleh KPU secara resmi yang dibiayai oleh negara. Program debat ini adalah kedua kali dilaksanakan oleh KPU dalam pilpres di Indonesia. Debat antara kandidat juga menjadi faktor penting dalam dunia di Indonesia sendiri. Debat antara pasangan capres dan cawapres itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas demokrasi di negara Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) bekerja sama dengan beberapa stasiun TV yang mengadakan siaran secara langsung, yaitu Trans TV, Metro TV, TV One, RCTI dan lain-lain. Dalam pelaksaannya, program debat ini dibagi dalam bebrapa hari dengan tema yang berbeda, dan setiap tema dipandu langsung oleh satu moderator yang juga bertindak sebegai finalis. Siarannya dibagi antara debat capres dan debat cawapres. Dalam berlangsungnya acara debat itu format perdebatanya dibatasi oleh moderator. Pertama yang dimiliki hak bertanya satu finalis tungal yang juga bertindak sebagai moderator yang telah ditunjukan oleh KPU. Format ini ditetapkan KPU juga atas permintaan tim kampanye, untuk menghindar saling serang antar pasangan. Kedua, tiap kandidat hanya diberi waktu sekitar 1-2 menit dalam menjawab pertanyaan itu. Begitu pula dalam mendeskripsikan visi-misi dan program, tiap kandidat diberi waktu sekitar 5 menit.

Debat Capres ke II bertema “ Infrastuktur, Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”, yang disiarkan langsung di Stasiun TV Swasta di Indonesia. Dalam debat tersebut dua kandidat capres saat itu yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto diadu dalam memaparkan visi, misi dan rencana strategis dalam mengahadapi masalah yang sesuai pada tema dalam debat tersebut. Pada kedua kandidat debat capres boleh bertanya seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat, kedua kandidat tidak boleh menyerang personal. Para kandidat calon presiden memiliki waktu durasi ketika calon presiden mulai berbicara. Calon presiden juga boleh membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. Calon presiden tidak diperkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat kedua.

Dari sekian 5 kali debat capres yang dilaksanakan oleh KPU yang paling menajdi sorotan adalah Debat Capres ke II, Debat ke II ini hanya menampilkan dua calon presiden, Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Meraka tidak di dampingi oleh cawapres masing-masing. Debat capres ke II ini menggangkat topik tentang “Infrastruktur Energi, dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”. Pengamat Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi, dalam debat kedua ini topik yang paling hangat Infrastuktur karena infrastruktur akan berkaitan dengan hutang, penyerapan tenaga kerja dan dampak berantai infrastruktur terhadap ekonomi daerah. Pembangunan SDM akan menjadi penting salah satu topik yang dibahas mendalam. Pada debat capres ke II ini berujung pada jalur hukum, karena ada salah satu team BPN kubu 02 melaporkan kejalur hukum dikarenakan pada acara debat ke II ada satu kandidat yang menyerang personal dari kandidat lawan.

Antusias masyarakat Indonesai dalam debat ke II pilpres 2019 yang berlangsung pada Minggu (17/2/2019), antusias diikuti msyarakat yang memadati halaman kantor RRI di jalan majapahit Biak. Melalui debat yang disiarkan RRI Biak, masyarakat dapat melihat seberapa siapnya kedua capres yang menjawab pertanyaan yang diajukan dengan permasalahan terkait energi, pangan, SDA dan lingkungan hidup. sehingga masyarakat dapat menilai bagaimana integritas sebagai seorang pemimpin yang akan memimpin Indonesia tahun 2019-2024.

Dari penjelas di atas bahwasanya timbulnya keinginan penulis mengkaji lebih dalam tentang bagaimana debat capres yang dilakukan oleh kandidat karena menginggat bahwasanya dalam penyampaian kata tidak hanya sebuah retorika saja yang tidak melandaskan wacana belaka melainkan ada sebuah tindakan dan bukti nyata dari ucapan yang sudah dikeluarkan untuk itulah penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana fenomena dari debat capres tahun 2019 ini sehingga penulis menggangkat tema dengan judul “Analisis Isi Debat Capres Ri Pemilu Tahun 2019.”

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana Analisi Isi dalam Debat Capres RI tahun 2019 berdasarkan Teori Fungsional Komunikasi Politik *William L. Benoit*?

1. **Batasan Masalah**
2. Penelitian dibatasi hanya pada debat capres ke II pemilu tahun 2019, Debat Capres ke II ini menggangkat topik tentang “Infrastruktur Energi, dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
3. Media youtube
4. **Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan Analisis Isi dalam proses Debat Captes RI tahun 2019.

1. **Kegunaan Penelitian.**

Hasil penelitian tentang analisis debat capres RI pemilu tahun 2019 baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Diharapkan dapat menunjukan dan memberikan deskripsi tentang bentuk kalimat yang berdasarkan kategori William L. Benoit.

1. Praktis

Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan penggunaan kalimat yang berkategori klaim, menyerang dan bertahan, serta menambah wawasan bagi peneliti tentang komunikasi secara umum dan dapat memberikan pengetahuan bagi kalangan akademisi terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang penggunaan kata-kata dalam berkomunikasi.

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wacana dan referensi untuk keperluan studi lebih lanjut dan menjadi bahan bacaan kepustakaan.

1. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung penelitain ini dan menghindari plagiatisme, maka penulis melakukan peninjauan penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan relevan dengan topik yang akan diteliti. Adapun kajian pustaka yang terdahulu yang relavan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Mustofa dengan judul “ Analisis Wacana Percakapan Debat di TV One”. Skripsi Universitas Sebelas Maret 2010. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini mencakup semua percakapan para penutur yang ada pada percakapan *Debat TV One* yang mengandung peristiwa penyelaan (interupsi) dan tumpang tindih (overlap). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling.* Teknik yang digunakan adalah analisis isi percakapan *(conten analysis).[[8]](#footnote-8)*

Kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa hal: (1). Dalam peristiwa tutur *debat tv One,* terdapat ciri khusus tentang pergantian bicara. Ciri khusus tersebut antara lain adanya kalimat perintah yang halus (penulis menggunakan istilah menyilakan), pertanyaan, dan pernyataan. Adapun pergantian giliran berbicara didalam analisis penulis sesuaikan dengan kaedah pergantian bicara yang dikemukaan oleh Levin Son. (2). Pasangan berdekatan yang berhasil ditemukan dalam penelitian ini berjumlah empat puluh enam pasangan dan secara keseluruhan didominasi oleh pasangan pertanyaan-jawaban. (3). Maksud terjadinya peristiwa penyelaan dan peristiwa tumpang tindih dalam percakapan debat secara umum terjadi karena lawan tutur tidak puas dengan tuturan penutur. Ketidak puasan lawan tutur dalam melaukan penyelaan mempunyai beberapa tujuan, antara lain: penyelaan terjadi dikarekan lawan tutur ingin memintak informasi yang lebih jelas, melanjutkan tuturan lawan bicara, menganti pertanyaan, mengkonfirmasi tuturan lawan bicara, membantah tuturan lawan bicara, mengiakan tuturan lawn bicara. Sedangkan yang menjadi pembeda dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis tentang Analisis Debat Capres Ke-2 Dalam Pemilu Tahun 2019 Dalam Perspektif Komunikasi Islam dan dalam hal permasalahan dan objek penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endy Santoso dangan judul “Analisis Pengguna Negasi Dalam Acara Debat Partai di TV One”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2011. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsiakn bentuk kebahasaan negasi, bentuk formalitas negasi dan tujuan penggunaan negasi dalam acara debat partai di tv one. Ada dua teknik yaitu teknik dasar dalam penyedian data dengan teknik sadap kemudian teknik lanjutan yakni teknik simak bebas debat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode padan prakmatik dan metode distibusional.[[9]](#footnote-9)

Hasil penelitian ini: 1. Bentuk kebahasaan negasi dalam acara debat partai di TV One dibagi dalam dua katagori yaitu bentuk kebahasaan asal dan bentuk kebahasaan jadian. 2. Bentuk formalitas negasi dalam acara debat partai di TV One di bagi menjadi dua yaitu bentuk negasi formal adalah bentuk negasi yang hanya memberikan makna negasi. Dan negasi nonformal adalah bentuk negasi yang selain memberi makna negasi juga memberi makna lain. Seperti makna interogatif, imperatif, dan prediktif. 3. Tujuan penggunaan negasi dalam acara debat partai di TV One terbagi dalam kategori, yaitu membantah, menegasi, memberikan makna introgatif, imperatif, dan prediktif.

Sedangkan yang menjadi pembeda penelitian terdahulu dangan penelitan yang sedang dilakukan adalah dalam hal permasalahan yang diangkat. Masalah yang diangkat oleh peneliti itu dilihat dalam persepektif teori William L. Benoit. yang memiliki tiga kategori dan juga yang membedakanya dalam hal objek penelitian.

1. **Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah dan memahami dalam membaca isi dari proposal skripsi ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan proposal skripsi ini dengan subpsub yang mesing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini Berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pengertian Debat, Jenis-Jenis Debat, Pengertian Komunikasi, Komunikasi Politik, Pengertian Komunikasi Islam.

BAB III : Memaparkan metodologi penelitian yang terbagi atas pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengeumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini memaparkan data atau informasi yang diolah, dianalisis, di kaitkan dangan kerangka teori atau kerangka analisis yang telah dipaparkan di BAB II dan BAB III. Bab ini terdiri dari deskripsi umum dan objek penlitian, analisis isi dan pembahasan.

BAB V : Bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing BAB sebelimnya, semua tersusun atas kesimpulan dan saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Pengertian Komunikasi**

Menutut Kamus Besar Bahasa Indonesia**,** pengertian komunikasi adalah penegiriman serta penerimaan sebuah pesan atau berita dari dua orang atau lebih agar pesan yang dimaksud bisa dipahami.

Secra terminologi komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni *Communico*  yang artinya membagi, dan *Communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sebagai ilmu yang multidisiplin, definisi komunikasi lebih banyak dibuat oleh para pakar dari berbagai disiplin ilmu. Menurut Aristoteles dalam bukunya *Rethoric* membuat definisi komunikasi dengan menekankan “siapa yang mengatakan apa kepada siapa.” Definisi yang dibuat Aristoteles ini sangat sederhana. Menurut Harold D. Lasswell pada tahun 1948, dengan mencoba membuat definisi komunikasi yeng lebih sempurna dengan menanyakan “SIAPA mengatakan APA, MELALUI apa, KEPADA siapa, dan apa AKIBATNYA.[[10]](#footnote-10)

Berbeda dengan Lasswell, Hovland, Janis dan Kelly membuat definisi komunikasi “*Communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the ausience).”* Sedangkan difinisi menurut Berelson dan Steiner (1964) yakni *“communication is the transmission of information ideas, emotions, skills, ect., by the use of symbols-word, pictures figures, graphs, etc.,”* sementara menurut Gerbner (1964) mendefinisikan *“communication is social interaction through symbols and message systems.”[[11]](#footnote-11)*

Pada dasarnya pergaulan manusia merupakan salah satu bentuk peristiwa komunikasi dalam masyarakat. Menurut Shcramm diantara manusia yang saling bergaul ada yang saling membagi informasi namun ada pula yang membagi gagasan sikap. Begitu pula menurut Merrill dan Lownstein bahwa dalam lingkungan pergaulan antarmanusia mengandung pengertian bersama.

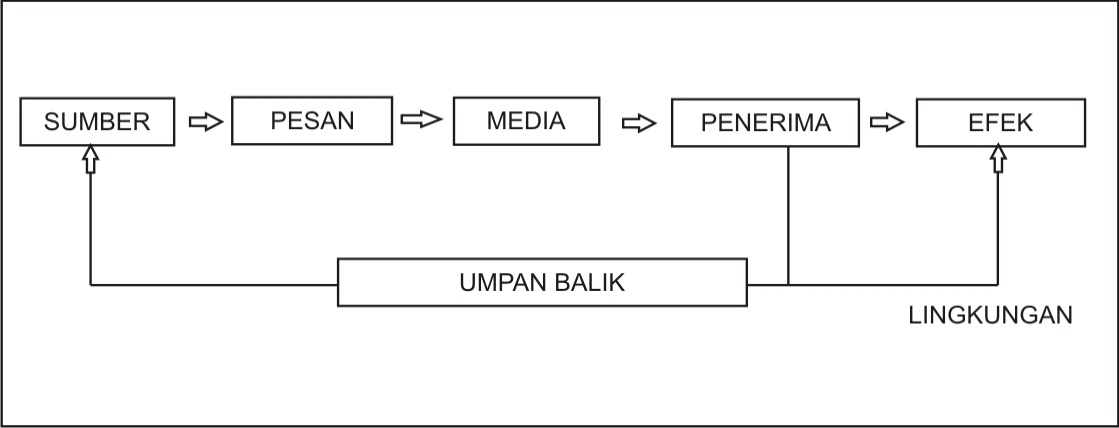
Theodorson selanjutnya mengemukakan pula bahwa komunikasi adalah proses pengalihan informasi dari satu orang atau sekelompok orang dengan menggunakan simbol-simbol tertentu kepada satu orang atau sekelompok lain.

Sesungguhnya komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Adapun bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi yaitu komunikasi diadik (*dyadic communication*), yaitu komunikasi yang berlangsung antardua orang. Orang pertama adalah komunikator yang menyamoaikan pesan dan seseorang lagi adalah sebagai komunikan yang menerima pesan tersebut. Dalam komunikasi ini komunikator selalu memusaatkan perhatiannya hanya kepada diri seorang komunikasi, sehingga ketika dialog terjadi antar keduanya selalu berlangsung serius dan intensif.[[12]](#footnote-12)

Dalam dunia politik tentu komunikasi menjadi hal utama yang harus di perhatikan karena pada dasarnya komunikasi sebagai proses politik. Komunikasi menjadi alat yang mampu mengalirkan pesan politik (tuntutan dan dukungan) kepusat kekuasaan untuk diproses. Proses itu dikeluarkan kembali dan selanjutnya menjadi umpan balik *(feedback)*. Ini artinya, komunikasi sebagai proses politik adalah aktivitas tanpa henti. Misalnya di Indonesia sendiri masyarakat protes terhadap kenaikan (BBM) kemudian dialirkan pesan lewat DPR ke pusat kekuasaan (pemerintah) untuk diproses. Kemudian hasilnya menjadi umpan balik (dengan munculnya keputusan pembatalan kenaikan BBM).[[13]](#footnote-13)

**A.1 Unsur-Unsur Komunikasi**

dari pengertian komunikasi yang talah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi jika seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, efek dan lingkungan. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi. Kalau unsur-unsur komunikasi tersebut dilukiskan dalam gambar, kaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya dapat dilihat sebagai berikut:



1. *Sumber*

Semua peristiwa komunikasi yang melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri satu orang, tetpai bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi, lembaga atau negara. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggris dikenal dengan sebutan *source, sender,* atau *enconder.*

1. *Pesan*

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengar cara tatap muka atau melalui dengan media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, dan informasi. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message, content,* atau *information.*

1. *Media*

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumner kepada penerima. Media komunikasi ada yang berbentuk saluran antarpribadi, media kelompok, dan ada pula dalam benruk media massa. Istilah media banyak digunakan dengan sebutan yang berbeda, misalnya saluran, alat, arena, sarana atau dalam bahsa inggris disebut *channel* atau medium. Bentuk-bentuk media yang dapat disebut antara lain: *media cetak,* yaitu surat kabar, majalah, tabloid, dan buku. *Media elektronik,* yaitu film, radio, televisi, computer, dan internet.

1. *Penerima*

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk organisasi, instansi, departeman, partai, atau negara. Penerima biasanya disebut sebagai istilah khalayak, sasaran, komunikan, komsumen, klien dan target.

1. *Pengaruh atau efek*

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengarug ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa diartikan perubahan atau pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

1. *Lungkungan*

Lingkuan adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan social budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu.[[14]](#footnote-14)

Setiap kita berinteraksi atau berkomunikasi dengan komunikan pasti dalam kita berkomunikasi itu memiliki tujuan tertentu. Mwnurut Stanton (1982), mengatakan bahwa sekurang-kurangnya ada lima tujuan komunikasi manusia, yaitu:

1. Mempengaruhi orang lain
2. Membangun atau mengelola relasi antarpersonal
3. Menemukan perbedaan jenis pengetahuan
4. Membantu orang lain
5. Bermain atau bergurau. (DeVito,2001)[[15]](#footnote-15)
6. **Komunikasi Politik**

istilah ilmu politk *(science politique)* pertama kali digunakan oleh Jean Bodin di Eropa pada tahun 1576, kemudian Thomas Fitzherbert dan Jeremy Bentham pada tahun 1606. Akan tetapi isltilah politik yang dimaksud ialah ilmu negara sebagai tertulis dalm karya-karya serjana Eropa daratan yang bersifat institusional yuridis. Dalam pandangan para serjana Amerika, ilmu politik sebagai ilmu negara bukan lagi dalam skope institusional yang statis, tetapi lebih maju dengan melita negara sebagai lembaga politik yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Harold D. Lasswell lebih tegas merumuskan politik sebagai ilmu tentang kekuasaan *“when we speak of the science of politics, we wean the science of power.*

Tentunya selain itu, pengertian komunikasi politik dapat juga dirujuk kepada berbagai pendapat para ahli. Berikut menurut para ahli:

1. Menurut pedapat Michael Rust dan Philip Althoff (2003) dalam buku Sosiologi Politik-nya, memberikan pengertian komunikasi politik sebagai suatu proses dimana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian system politik kepada bagian lainnya, dan diantara system sosial dan system politik.[[16]](#footnote-16)
2. Menurut Karl W. Deutsch memberikan batasan komunikasi politik sebagai transmisi informasi yang relevan secara politis dari satu bagian system politik kepada bagian system politik lain, dan antara system sosial dan system politik.
3. Menurut Dahlan (1999) yang dikutif oleh “Hafied Cangara” bahwa komunikasi politik dapat dirumuskan sebagai suatu proses pengoporan lembaga-lembaga atau simbol-simbol komunikasi yang berisi pesan-pesan politik dari seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk membuka wawasan atau cara berpikir, serta mempengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak yang menjadi target politik.
4. Meadow dalam Nimmo (2004) juga mendefinisikan bahwa *“political communication refers to any exchange of symbols or messages that to a significant extent have been shaped by or have consequences for political system.”* Disini Meadow memberi tekanan bahwa simbol atau pesan yang disampaikan itu secara signifikan dibentuk atau memiliki konsekuensi terhadap sistem politik.[[17]](#footnote-17)
5. Menurut Miriam Budiardjo, dkk, dalam buku *Pengantar Ilmu Politik* (2005) memberikan pengertian bahwa “komunikasi politik merupakan fungsi sosialisasi dan budaya politik. Komunikasi yang berjalan baik menjadi prasyarat sosialisasi politik unruk dapat berjalan dengan baik pula, sehingga budaya politik dapat dilangsungkan dengan baik.[[18]](#footnote-18)

Doris Graber menekankan dalam tulisannya *“political language”* (1981) bahwa komunikasi politik tidak hanya retorika, tetapi juga mencakup simbol-simbol bahasa. Seperti bahasa tubuh serta tindakan-tindakan politik seperti baikot, protes dan ujuk rasa.

**B.1. Unsur-Unsur Komunikasi Politik**

* 1. Komunikator Politik

komunikasi politik tidak hanya menyangkut partai politik, melainkan juga lembaga pemerintahan legislatif dan eksekutif. Dengan demikian, sumber atau komunikator politik adalah mereka-mereka yang dapat memberi informasi tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik, misalnya presiden, mentri, anggota DPR, MPR, KPU, Geburnur, Bupati/Walikota, DPRD, politisi, fungsionaris partai politik, fungsionaris Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan kelompok-kelompok penekan dalam masyarakat yang bisa memengaruhi jalannya pemerintahan.

* 1. Pesan Politik

Ialah pernyataan yang disampaikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun nonverbal, tersembunyi maupun terang-terangan, baik yang disadari maupun yang tidak disadari yang isinya mengandung bobot politik.

* 1. Saluran atau Media Politik

Ialah alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya. Misalnya *Media Cetak;* surat kabar, tabloid, majalah dan buku. *Media Elektronik;* film, radio, televise, video, computer dan internet. *Media Format Kecil;* leaflet, brosur, selebaran, sriker dan bulltin. *Media Luar Ruangan;* baliho, spanduk, reklame, bendera, pin, logo, topi, rompi, kaos oblong dll.

* 1. Sasarn atau Target Politik

Sasaran adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat memberi dukungan dalam bentuk pemberian suara *(vote)* kepada partai atau kandidat dalam pemilihan umum. Mereka adalah pengusaha, pegawai negeri, buruh pemuda, perumpuan, ibu rumah tangga, pensiunan, veteran, pedagang kaki lima dll.

* 1. Pengaruh atau Efek Komunikasi Politik

Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah terciptanya pemahaman terhadap system pemerintahan dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pad apemeberian suara *(vote)* dalam pemilihan umum. Pemebrian suara ini sangat menentukan terpilih tidaknya seorang kandidat untuk posisi mulai tingkat Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, MPR, Gubernur dan Wakil Gebernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota sampai pada tingkat DPRD.[[19]](#footnote-19)

**B.2. Model Komunikasi Politik**

Model komunikasi politik menunjuk pad asuatu pola dari suatu proses komunikasi yang berkaitan dengan berbagai aktifitas aliran informasi. Dalam komunikasi politik, paling sedikit, terdapat tiga model yang digunakan:

1. Model Linier

Model linier adalah salah satu model yang sering dirujuk oleh model Lasell. Model linier Laswell merupakan jawaban terhadap pertanyaan *What says What to Whom through Which channel and with What Effect?* Model ini mengambarkan arah linier komunikasi dari sumber, pesan, dan penerima. Dalam komunikasi politik, model linier digunakan oleh sumber, dalam hal ini partai politik atau actor politik, untuk menginformasikan, mendidik, memberi intruksi, membuat hiburan, atau memengaruhi sasaran, dalam hal ini konstituen. Model Laswell ini sering digunakan dalam kampanye politik yang bersifat monologis. Untuk memahami model Laswell berikut gambarnya.[[20]](#footnote-20)

**Who What  Channel  Whom  Effect**

Sumber Sumber Saluran Penerima Pengaruh

**Gambar 7.1**

**Model Komunikasi Lasweel**

1. Model Interaksi

Dalam model ini, suatu komunikasi politik tidak dipandang sebagai stimuli – respons yang mekanik, tetapi sebaliknya suatu proses aksi reaksi yang dinamis yang diantarai oleh adanya interpretasi atau proses dari pemaknaan dari penerima pesan. Komunikasi politik dikatakan berhasil apa bila pemahaman makna atau makna yang dikontruksi tentang pesan antara sumber (pemberi informasi) dan penerima tidak berbeda dan penerima melakukan sesuatu yang sesuai yang diharapkan oleh sumber.

Proses ini berawal dari sumber mengoleh pesan. Kemudian pesan tersebut disalurkan melalui media. Pesan yang sampaikan lewat media tersebut diinterpretasi oleh penerima. Proses interpretasi penerima pesan akan relative sama apa yang dimaksud oleh sumber, apa bila antara sumber dan penerima pesan memiliki latar belakang yang sama. Hasil dari interpretasi atas pesan oleh penerima akan berwujud umpan balik dalam bentuk aksi atau prilaku yang dilakukan oleh penerima. Berikut gambar secara mudah model interaksi ini.[[21]](#footnote-21)

**Gambar 7.3**

**Model Interaksi Komunikasi Politik**

1. Model Transaksional

Transaksional merujuk pada suatu proses transaksi antara seseorang dengan orang lain. Dengan kata lain, model komunikasi ini terjadi dalam komunikasi antarpersonal oleh dua orang pertisipan komunikasi. Dalam transaksi terdapat proses dialogis, yaitu proses bersama dalam pembentukan makna. Dalam model transaksional komunikasi politik, dua belah pihak aktif saling bertukar pesan dan interpretasi. Artinya, pesan yang disampaikan diinterpretasi. Hasil interpretasi disampaikan dan menjadi pesan. Proses tersebut berakhir ketika telah terbentuk suatu pemahaman bersama terhadap suatu pesan.

1. **Media Massa**

Media merupakan unsur pokok dalam proses komunikasi. Media menjadi perantara komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya, atau dengan kata lain , media adalah alat untuk mewujudkan gagasan manusia.Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kapada masyarakat. Media massa merupakan wadah bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sebagian besar masyarakat menghabiskan waktunya dengan memanfaatkan media massa untuk menggali informasi.[[22]](#footnote-22)

Dalam hal ini, McQuail menjelaskan media massa memiliki berbagai fungsi bagi khalayaknya yaitu: (1) sebagai pemberi informasi; (2) pemebrian komentar atau interpretasi yang membantu pemahaman makna informasi; (3) pembentukan kesepaktan; (4) korelasi bagian-bagian masyarakat dalam pemberian respon terhadap lingkungan; (5) transmisi

Karena pada dasarnya media massa merupakan unsur pokok dalam proses berkomunikasi. Media menjadi perantara komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya, atau dengan kata lain, media adalah alat untuk mewujudkan gagasan manusia.[[23]](#footnote-23)

Media massa memiliki beberapa fungsi yang dapat menggambarkan demokrasian dalam pemberitaannya. Dalam dunia politik fungsi dari media massa adalah:[[24]](#footnote-24)

1. Media sebagai pengamat lingkungan dari kondisi sosial politik yang ada. Media massa berfungsi sebagai alat kontrol sosial politik yang dapat memberikan berbagai informasi mengenai penyimpangan sosial itu sendiri, yang dilakukan oleh pihak pemerintah swasta, maupun dari pihak masyarakat.
2. Sebagai pembentuk agenda (agenda setting) yang penting dalam isi pemberitaan.
3. Media massa merupakan platform (batasan) dari merka yang punya advokasi dengan bukti-bukti yang jelas bagi para politisi, jurubicara, dan kelompok kepentingan
4. Media massa mampu menjadi tempat berdialog tentang perbedaan pandangan yang ada dalam masyarakat atau diantara pemegang kekuasaan. Media massa sebagai sarana untuk menampung berbagai pendapat, pandangan, dan paradigma dari masyarakat yang ingin ikut andil dalam membangun system politik yang lebih baik.
5. Media massa bisa merupakan insentif untuk politik tentang bagaimana belajar, memilih, dan menjadi terlibat dari pada ikut campur dalam proses politik. Keikutsertaan masyarakat dalam menentukan kebijakan politik dapat disampaikan melalui media massa dengan partisipasi dalam poling jajak pendapat dan dialog interaktif.

Youtube sebagai komunikasi massa karena youtube merupakan situs yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak. Situs ini memang di sediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencairan informasi video dan menontonnya langsung. dengan adanya situs youtube, maka aktor-aktor yang dianggap berperan dalam komunikasi global seperti perusahaan-perusahaan penyiaran baik itu dalam surat kabar, radio, ataupun televise seakan berkurang perannya. Semua orang dapat menyiarkan kabar di youtube. Karena tujuan youtube adalah sebagai tempat bagi setiap orang (tidak peduli tingkat keahliannya) untuk meng upload dan membagikan pengalaman perekaman mereka pada orang lain.

YouTube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagai video) yang popular diaman para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal,* yaitu Chad Hurley, Steve Chan dan Jawd Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunananya sendiri.[[25]](#footnote-25)

1. Karakteristik youtube
2. Tidak ada batasan durasi untuk mengungah video
3. System penguna yang mulai akurat. Youtube membatasi pengunannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung syara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirasi sebelum mengungah video
4. Berbayar. Saat ini sepertinya sedang menjadi viral di mana-mana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengungah video di youtube dan mendapatkan minimal 1000 views atau akan diberikan honorarium.
5. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru untuk pengunya untuk menonton video nya yaitu sistem offline.
6. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal penguna mengungah video penguna akan ditawarkan untuk meng edit video terllebih dahulu. Menu yang di tawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.[[26]](#footnote-26)
7. Pemanfaatan youtube dalam sebagai sarana informasi.

Pengguna internet dan media baru menjadi standar praktek politik untuk para aktor politik. Pennguna media baru oleh para komunikator politik merak karena saling tertarik pada platforumnya yang mengawinkan teks, audio dan video, media baru juaga menawarkan komunikasi dua arah. Salah satu nya youtube dengan baik dapat memberikan informasi yang penting dengan cara yang lebih personal atau dialogis dalam merespon pertanya-pertanyaan dari konstituan di bandingkan dari sebuah proses rease biasa. Di Indonesia, sebagai kampanye politik, situs youtube juga ramai di gunakan untuk mengungah video berisi pernyataan politik yang bersifat kalarifikasi terhadap suatu oleh komunikator politik yang merasa mendapat pemberitaan negative dari media massa arus utama.[[27]](#footnote-27)

1. **Pengertian Debat**

pada era terbuka seperti sekarang ini, debat bisa jadi sangat penting artinya. Debat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kehidupan demokrasi baik saat ini dalam menjelang pilpres di Indonesia.

Tujuan dari debat adalah menjembatani pemilih dalam mengenal para kandidat atau calon pemimpin . dengan dilangsungkan debat, tidak hanya meniscayakan para pemilih melihat penampilan fisik para kandidatnya tetapi masyarakat juga dapat menilai stamina wacana kandidat dalam menyikapi permasalahan-permasalahan nyata yang akan di hadap bila mereka menjadi pemimpin nanti.

Kata debat sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu *debate* yang berarti *formal discussion at a public meeting or in parliament.* Debat adalah diskusi formal pada pertemuan publik atau dalam parlemen.[[28]](#footnote-28) Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, debat adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberikan alasan-alasan untuk mempertahankan pendapat atau argument masing-masing.

Menurut Tarigan debat adalah merupakan suatu argument untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh suatu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negative. Sedangkan, Wiyanto menjelaskan debat merupakan silang pendapat tentang tema tertentu antara pihak pendukung dan pihak penyaangkal memalui dialog formal yang terorganisasi.

Menurut Ismawati, dkk. mengatakan debat pada hakikatnya adalah saling adu ergumentasi antarpribadi atau antarkelompok dengan tujuan untuk mencapai kemenangan untuk satu pihak. Dalam debat setiap pribadi atau kelompok mencoba menjatuhkan lawannya, supaya pihaknya berada diposisi yang benar.[[29]](#footnote-29)

Dalam konteks debat komunikasi interpersonal terdiri atas saling tukar kata lisan anatara dua atau lebih ornag. Dalam memikirkan komunikasi interpersonal dalam masalah politik kita akan menelaah kontak interpersonal bagi kepentingan politik.[[30]](#footnote-30)

Dapat ditarik pemahaman secara umum, debat dapat diartikan sebagai diskusi, berdiskusi atau perbincangan dalam permuan publik. Para peserta debat itu memberikan argument-argumentnya dan alasannya, berpendapat tentang kesepahaman atau ketidaksepahaman terhadap sebuah maslaah, bahkan menyerang pendapat lawan debat.

Dalam konteks kehidupan demokrasi modern dimaksudkan menghadirkan *“focal points”* atau point-point focus dari kampanye pemilihan umum. Debat pada dasarnya dilakukan dengan keniscayaan menghadirkan pertukaran ide antara peserta debat, saling mengkritisi antara peserta debat sehingga baik peserta debat atau publik yang melihat atau yang mendengarkannya dapat memiliki kesimpulan atau pemahaman tentnag suatu hal bahkan memahami para peserta debat.

Debat menyediakan pemilih akses langsung dan terdekat para kandidat pada para kandidat dan menyediakan ringkasan dari isu-isu kampanye pada waktu dimana jumlah terbesar warga Negara mulai mengikuti kampanye dengan sungguh-sungguh dan terlibat aktif dalam penentuan arah berlangsungnya kehidupan bernegara lewat pilihan politik.

Dalam debat para kandidat juga dapat secara maksimal tampil didepan publik dengan cara-cara memanfaatkan persuasi baik verbal. Pada kenyataanya, strategi dalam mempersuasi dilakukan dengan melibatkan dua komponen pokok yaitu mengekspos secara intensif kandidat atau ide-ide kandidat dan disertai dengan memainkan, menyamarkan atau menyembunyikan aspek-aspek tertentu. Ekspos intensif ini tentu terkait dengan hal-hal yang positif tentang dirinya, sedangkan dari sisi-sisi keburukannya ditampilkan dari pihak pesaing.[[31]](#footnote-31)

1. **Konsep Analisis Isi**

analisis isi mempunyai sejarah yang panjang. Neuendorf, menyatakan analisis isi telah dipakai sejak 4000 tahun lalu pada masa Romawi kuno. [[32]](#footnote-32) Konsepsi Alistoteles mengenai retorika adalah salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khlayak. Semantara Krippendorff, melihat penggunakaan analisis isi pertamakali dapat dilacak hingga abad XVIII di swedia. Krippendorff menguraikan sebuah peristiwa menyangkut sebuah buku populer yang berisi 90 himne berjudul nyanyian zion ( song of zion).

Perkembangan penting analisis isi terjadi pada awal abad XIX. Ini ditandai dengan mulai dibukannya study mengenai jurnalisisme dan sutar kabar di amerika. Sekolah-sekolah kewartawanan tumbuh seperti cendawan kemudian mencuatkan kebutuhan akan penelitian empiris terhadap fenomena persuratkabaran. Sejak saat itu, banyak bermunculan study mengenai analisis terhadap surat kabar. Penelitian misalnya melakukan pengukuran sederhana untuk mengungkappkan berapa runga yang disediakan oleh surat kabar untuk memberitakan masalah politik, ekonomi, skandal dan seks. Ketika media elektronik mulai luas (radio dan film), analisis isi mulai diterapkan untuk media elektronik. Misalnya, study terkenal yang dibiayai oleh The Payne Fud mengenai analisis isi film kemersial.

Krippendrorff mendefinisikan analisis isi sebagai *“a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*.[[33]](#footnote-33)

Barelson analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan sdeskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (manifest). [[34]](#footnote-34)

Holsti analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secarah objektif dan indentifikasi sistematis dari karakteristik pesan. [[35]](#footnote-35)

Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direflikasi (ditiru) dan sahi datanya dengan memperhatikan konteksnya. [[36]](#footnote-36)

Weber anaisis isi adalah sebuah metode penelitain dengan memnggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. [[37]](#footnote-37)

Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunkan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan yang menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan.

Pendekatan kualitatif untuk analisis isi berakar pada teori sastra, ilmu-ilmu sosial (interaksionisme simbolik, etnomotologi) dan para pakar kritis (Pendekatan Marxist, studi cultural British, teori feminis).

Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis, di mana isi komunikasi (percakapan, teks tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan.

Analisis isi kualitatif, sebagaimana disajikan disini, terdiri atas sekumpulan teknik untuk analisis teks secara sistematis yang dikembangkan selama 20 tahun berlalu dalam suatu studio longitudinal tentang konsekuensi-konsekuensi psikososial dari pengangguran (Ulich, Haulich, Hausser, Mayring).[[38]](#footnote-38)

Objek dari analisis isi (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, protocol obeservasi, video tape, dokumen, dan audio). Analisis ini tidak hanya menganalisis isi materi yang kelihatan sebagaimana namanya dapat disarankan. Becker & Lissmann, membedakan level isi: tema dan ide pokok dari teks sebagai isi utama; informasi konteks sebagai isi yang tersembunyi. Sebagaimana digariskan bahwa analisis isi memancang teks kedalam suatu model komunikasi yang didalamnya didefinisikan tujuan analisis. Hal ini diungkap oleh Krippendrorff, yang mendefinisikan “analisis ini sebagai penggunaan metode yang reflikabel dan valid untuk membuat inferensi-inferensi khusus dari teks pada pernyataan-pernyataan lain atau properti-properti dari sumbernya”.[[39]](#footnote-39)

**E.1 Teori Fungsional Komunikasi Politik**

Benoit[[40]](#footnote-40) menyatakan bahwa dari awal hingga akhir percakapan dalam kampanye politk adalah fungsional. Tujuan yang paling utama dari para peserta kampanye politik adalah tentu untuk memenangkan pemilihan lewat menyakinkan warga negara atau pemilih untuk memberikan suara adanya. Hanya tiga cara dalam dapat membantu dalam meraih tujuan tersebut. Pertama adalah *acclaims* atau mengklaim, yang kedua attacks atau menyerang dan ketiga dengan cara defends atau bertahan. Klaims dilakukan oleh kandidat pemilihan untuk menempatkan posisinya. Menyerang adalah menyatakan kekurangan lawan dan bertahan dilakukan bila lawan menyerang dirinya. Menurut Benoit, ketiga fungsi tersebut bekerja bersama, klaim akan berdampak pada keuntungan kandidat yang mengunggkapkannya, menyerang dan menjatuhkan posisi lawan sedangkan bertahan akan menghindarkan jatuhnya posisi kandidat dimata pemilih. Ketiga fungsi tersebut tidak selalu muncul dalam frekuensi yang sama klaim bahkan menjadi pilihan umum para kandidat. Hal tesebut dikarenakan melakukan sebuah klaim tidak akan menimbulkan respon balik seperti yang bisa muncul ketika kandidat melakukan serangan. Menyerang kandidiat lain dapat menyebabkan pemilih tidak simpatik. Ini menyebabkan kandidit tidak melakukan penyerangan terlalu sering. Sedangkan bertahan memiliki tiga dampak. Pertama adalah menempatkan kandidiat dalam kesan yang reaktif, padahal biasanya kandidat ingin dinilai sebagai orang yang proaktif. Kedua, satu-satunya cara untuk menolak atau membalas serangan adalah mengidentifikasi serangan. Ketiga, serangan dapat menunjukkan seorang kandidat lemah. Oleh karena itu, bertahan biasanya dihindarkan oleh kandidiat. Berdasarkan hal tersebut, bertahan diharapkan menjadi hal yang sedikit digunakan.

Teori fungsional membagi pernyataan-pernyataan kebijakan menjadi tiga sub-bentuk: perbuatan yang telah dilakukan *(past deeds)*, rencana masa depan *(future plans),* cita-cita umum *(general goals)*. Teori fungsional juga membagi pernyataan-pernyataan karakter kedalam kedalam tiga bentuk: kualitas personal, kemampuan dalam memimpin dan gal-hal ideal. Toeri fungsional memiliki bebrapa prediksi untuk bentuk kebijakan dan karakter. Sebagai contoh, bahwa *incumbent* akan lebih cendrung mengklaim hal yang telah dilakukan dan sedikit menyerang ketimbang *challengers* (kandidat penantang). Teori fungsional juga memprediksi bahwa klaim akan lebih umum digunakan ketimbang menyerang baik dalam cita-cita umum dan hal-hal ideal. Akan lebih mudah memuji tujuan (kekuatan ekonomi misalnya) atau mengemukakan hal ideal ketimbang mengkritisi.[[41]](#footnote-41)

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif. Jenis pendekatan deskriptif ini merupakan metode yang dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yaitu: penyediaan data, klasifikasi data, analisis data, serta membuat kesimpulan. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu kegiatan penelitian yang berupaya menggambarkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata (atau bahasa) segala informasi yang diperoleh dari latar penelitian. Penelitian ini beruaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan kata-kata yang disampaikan dalam debat.

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis debat Capres RI tahun 2019 adalah analisis isi *(content analysis)*. Krippondorff memberikan definisi analisis ada lah teknik penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat ditiru dari teks-teks pada konteks yang digunnakan.[[42]](#footnote-42)

Jenis pendekatan analisis isi yang digunakan adalah deskriptif. Analisi isi deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. plitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini berawal dari data dan bermuara pada kesimpulan. Menurut Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[[43]](#footnote-43) Edi Subroto berpendapat bahwa “penilitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data-data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar/poto, catatan harian, memorandum, *video tape”.*

Ida mengatakan bahwa untuk melakukan riset menggunakan analisis isi kualitatif, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan oleh periset:[[44]](#footnote-44)

1. Identifikasi masalahnya.
2. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan. Membaca semua data yang dibuat selama proses riset dan mengulang data-data yang diperoleh selam proses berlangsung.
3. Melakukan komperasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks. Buatlah catatan tekstual. Tulis rangkuman singkat atau melakukan *overview* terhadap data yang telah dikumpul untuk setiap kategori.
4. Melakukan kombinasi antar semua data dan contoh-contoh kasus yang ada dalam presentasi data ini sangat dimungkinkan mencantumkan kutipan-kutipan hasil interview atau narasi-narasi observasi yang dilakukan serta membuat ilustrasi-ilustrasi berdasarkan rangkuman protokol informasi untuk setiap kasus yang dianalisis.
5. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi riset dan konsep-konsep kunci dalam draf atau format yang berbeda atau lain.
6. **Unit Analisis**

Dalam analisis isi, unit analisis dapat dibagi tiga bagian besar, yakni unit sampel (*sampling units*), unit pencatatan (*recording units)* dan unit konteks (*context units).* Unit sampel adalah bagian dari obyek yang dipilih (deseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Unit sample dalam penelitian ini seperti yang telah ditentukan diatas adalah Debat Capres II. Unit pencatatan *(recording units)* adalah bagian atau aspek dari isi yang menajadi dasar dalam pencatatan dan analisis. Isi dari suatu teks mempunyai unsur atau elemen-elemen, unsur atau bagian itu yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan. Terdapat tiga kategori isi debat yang digunakan oleh William L. Benoit.[[45]](#footnote-45)

1. Kategori Fungsional. Kategori yang digunakan berdasarkan teori fungsional komunikasi politik Benoit yaitu: Klaim, Menyerang dan Bertahan.
   1. Klaim. kalimat yang berkategori klaim adalah kalimat yang menempatkan posisi kandidat pada posisi yang positif atau posisi yang tidak memiliki resiko. Kategori kalim memiliki 5 item diantaranya: mengklaim kebijakan telah dilakukan, klaim kebijakan akan dilakukan, klaim kebijakan tujuan umum, klaim karakter kualitas personal, dan klaim karakter kualitas kepemimpinan.
   2. Menyerang. Kalimat yang berkategori menyerang adalah kalimat yang menempatkan kandidat lawan yang memiliki resiko tinggi. Ada 5 item kategori menyerang diantaranya: menyerang kebijakan yang telah dilakukan, menyerang kebijakan yang akan dilakukan, menyerang kebijakan tujuan umum, menyerang karakter kualitas personal, menyerang karakter kualitas kepemimpinan.
   3. Bertahan. Pada kategori bertahan yaitu menempatkan posisi kandidat sebagai pihak yang lemah atau bahkan mungkin menimbulkan simpati penonton. Ada 5 item kategori bertahan diantaranya: bertahan kebijakan telah dilakukan, bertahan kebijakan akan dilakukan, bertahan kebijakan tujuan umum, bertahan karakter kualitas personal, bertahan kualitas kepemimpinan.
2. **Penjelasan Judul Penelitian**

Krippendrorff mendefinisikan analisis isi sebagai *“a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*.[[46]](#footnote-46)

Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunkan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan yang menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan.

Menurut Asidi Dipodjojo dalam buku yang berjudul “Komunikasi Lisan”, debatmerupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan secara lisan yang dinyatakan secara bahasa untuk mempertahankan gagasan atau pendapat. Dalam sebuah debat, setiap pihak berhak mengajukan pendapat dan memberikan alasan sehingga pihak lawan atau pihak yang tidak setuju dapat menerima dan berpihak kepadanya.

Dalam sebuah buku tentang *public speaking* yang ditulis oleh seorang ahli bernama G. Sukadi, *debat* diartikan sebagai kegiatan saling beradu pendapat antarpribadi maupun antarkelompok orang yang bertujuan untuk mencapai kemenangkan atau kesepakatan. Sedangkan menurut Guntur Tarigan dalam bukunya yang berjudul “Retotika” debat adalah adu argumentasi tentang suatu hal tertentu untuk mencapai kemenangan suatu pihak.[[47]](#footnote-47)

1. **Sumber Data Penelitian**
2. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data dalam penelitian ini berupa percakapan yang mengandung pristiwa penggunaan kata-kata yang diucapkan pada debat. Aspek yang dijadikan dasar klarifikasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah. dalam penelitian ini. penelitian ini memakai sumber data lisan . oleh sebab itu yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah pengucapan kata-kata yang dilakukan oleh para kontestan debat .

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dan pendukung dalam penelitian, data ini merupakan bagian dari keputusan teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian yang mendukung. Adapun yang mendukung data sekunder ini adalah buku-buku, internet, dokumentasi, artikel yang berhubungan dengan penelitian yang menjadikan referensi penulis dalam penulisan skripsi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode penyedian data yang digunakan adalah metode simak, metode simak adalah suatu metode yang berupa penyimakan yang dilakukan dengan menyimak, yakni menyimak penggunaan kata-kata yang diucapkan dalam debat. Metode simak ini mempunyai teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik sadap yaitu teknik yang digunkan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data seorang peneliti dengan segala kecerdikan harus menyadap pembicaraan yang dilakukan oleh orang lain (Sudaryanto, 1993: 134) teknik ini digunakan untuk menyadap tuturan yang digunakan oleh peserta debat capres.

Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik lanjutan II yakni simak. Bebas Libat Cakap (SBLC), menurut Sudaryanto (1993: 34) si peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal wicara, jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling bicara.[[48]](#footnote-48) Teknik SBLC ini dilakukan oleh peneliti dengan tidak berpartisipasi dalam percakapan ketika menyimak. Peneliti hanya sebagai pemerhati dan pendengar suatu pembicaraan yang dilakukan oleh capres.

Teknik lanjutan III yang dugunakan adalah teknik rekaman. Ketika teknik pertama atau kedua digunakan sekaligus dapat dilanjutkan pula perekaman dengan tape recorder / MP3 tertentu sebagai alatnya (Sudaryanto, 1993: 135) teknik rekam ini dilakukan karena data yang diambil merupakan lisan. Oleh karena itu, diperlukan alat perekam yang dalam penelitian ini merupakan MP3 untuk merekam pada saat acara tersebut berlangsung.

Pada acara debat capres di televisi data yang dikaji berupa data lisan. Data yang direkam setiap episode adalah semua tuturan yang digunakan oleh peserta acara debat capres.

Teknik lanjutan IV yang digunakan adalah teknik catat. Pencatatan dapat dilakukan ketika teknik pertama dan teknik kedua selesai dilakukanatau sesudah perekaman. Data yang direkam kemudian ditranskripkan dalam bentuk transkripsi ortografis. Data-data yeng memenuhi kriteria negasi bahasa dimasukkan dalam kartu data yang sudah dipersiapkan dan kemudian dianalisis.

1. **Teknik Analisis data**

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode distribusional (agih). Metode padan adalah teknik analisis bahasa yang menggunakan alat penentu yang berada di luar bahasa dan tidak menjadi bagian bahasa yang bersangkutan. Submetode padan yang digunakan adalah adalah metode padan pragmatis, yakni metode padan yang alat penentunya lawan tutur atau mitra wicara.[[49]](#footnote-49) Teknik padan pragmatik digunakan untuk menganalisis fungsi bentuk pengunaan kata-kata.

Metode distribusional (agih) adalah metode yang alat penentunya berasal dari dalam bahasa itu sendiri. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL). Menurut Sudaryanto teknik bagi unsur langsung ini merupakan suatu teknik analisis yang membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud.

1. **Teknik Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data, cara pengujian kredibilitas atau kevalidan terhadap hasil penelitian menurut moleong dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan, ketekunan pengamatan dalam penelitian, tirangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.[[50]](#footnote-50)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode tiangulasi. Triangulasi yaitu teori, dengan menguji kredibilas data yang didapatkan dilakukan pengecekan atau membandingkan dengan teori yang berkaitan dengan data yang akan diteliti. Alasannya karena penelitian ini sifatnya analisis maka dengan adanya tiangulasi teori, memudahkan peneliti untuk membandingkan dan menganalisis data tersebut.

Dalam teknik pengamatan, peneliti melakukan pengamatan, rekaman, simak dan pencatatan secara sistematik.[[51]](#footnote-51) Dimana ketekunan pengamatan ini dimaksud untuk menemukan unsur-unsur yang berkaitan denga persoalan dalam penelitan. Dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Gambaran Debat Capres RI 2019**

Cara debat Capres 2019 bertema “*Infrastruktur, Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”* berlangsung selama 140 menit sudah termasuk tangan iklan. Subtansi debat sendiri berlangsung 100 menit. Dalam debat ke II ini dibagi menjadi 6 segmen diantaranya: segmen 1 (visi misi), segmen 2 dan 3 (menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh panelis mengenai tema dalam debat ke II ini ) segmen 4 (debat eksploratif yaitu para calon presiden menjawab pertanyaan dari video yang sudah ditayangkan), segmen 5 (segmen ini adu argumentasi pada masing-masing kandidat, setiap kandidat mengajukan pertanyaan kepada lawan kandidat yang masih menyangkut dalam tema debat) , segmen 6 (segmen ini adalah segmen pamungkas dan sekaligus segmen penutup, pada segmen ini setiap kandidat diberikan kesempatan untuk manyampaikan kalimat-kalimat pamungkas dan penutup). Adapun segmen-segmen dalam debat diantaranya:

1. **Segmen I**

Pada segmen ini para kandidat menyampaikan terlebih dahulu visi misinya dan hasilnya menetapkan panyampaian visi misi calon presiden waktu yang diberikan 3 menit.

1. **Segmen II dan III**

Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.

1. Pertanyaan yang terkait dengan tema Infrastruktur
2. Pertanyaan pertama: dalam global kompotitif nesriport 2018 aspek infrastruktur Indonesia menempati urutan ke 71 dari 140 negara, di indikasikan diantaranya oleh konektivitas jalan, kualitas jalan, keandalan layanan air minum dan efisiensi layanan pelabuhan yang dapat berpengaruh diantaranya pada sistem logistik pangan dan industri kecil serta menengah. Pertanyaannya, bagaimana strategi bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional.
3. pertanyaannya kedua: sejak era orde baru hingga kini pembangunan infrastruktur masih banyak mengandalkan inisiatif pemerintah dan swasta namun kurang memperhatikan peran pentingnya serta dan kebutuhan masyarakat hal ini ditandai dengan banyaknya konflik agraria seperti pengusuran, perampasan tanah, hilangnya mata pencarian dan kearifan lokak. Pertanyaannya apa strategi bapak kedepan dalam melaksanakan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marjinal.
4. Pertanyaan yang terkait dengan tema Energi dan Pangan
5. Pertanyaan pertama “ saat ini kita memasuki revolusi industry four point zero yang ditandai anatara lain dengan perkembangan internet kecerdasan buatan drow dan robot yang menimbulkan dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial dan budaya. Pertanyaanya apa strategi bapak menghadapi revolusi industri four point zero di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar pelakukan masih skala kecil dan tradisional.
6. Pertanyaan kedua Energi dan Pangan kita lihat apa yang jadi pertanyaan panelis dalam tabung ini. Baik bapak pertanyaannya adalah “sawit merupakan komuditas strategis memberikan sumbangan devisa terbesar disektor pertanian dan menjadi sumber energi alternatif dan saat ini lahan perkebunan sawit telah mencapai 14 juta hektar, namun sistem perkebunan sawit dan pengelolaannya masih menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Pertanyaannya bagaimana kebijakan dan strategi bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau B20 tercapai buruh kebun dan petani sejaterah serta keberlanjutan lingkungan terjaga.
7. Pertanyaan yang terkait dengan tema Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
8. Pertanyaan pertama “pencemaran lingkungan yang bersumber limba industri dan rumah tangga sampai pada titik kritis yang membahakan kesehatan manusia dan mengancam hilangnya atas lingkungan yang baik dan sehat ini diamatkan dalam pasal 28 H ayat 1 undang-undang dasar 1945, pertanyaannya adalah apa langkah strategi bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat.
9. Pertanyaan “dalam visi misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reporma agraria jika mengacu pada undang-undang dasar 1945, undang-undang pokok agraria tahun 1960 dan tap MPR 69 tahun 2001 tentang pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reporma agraria bertjuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan dipedesaan, pertanyaannya bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reporma agraria yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut.
10. **Segmen IV (Debat Eksploratif)**

Debat ekploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis yang sudah ada dua video yang telah dipilih oleh masing-masing calon presiden di segmen awal tadi yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden agar memfokus substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban namun tidak di perkenankan untuk memotong pembicaraan lawan. Ya baiklah kita simak bersama video yang pilih oleh capres 02 adalah video (A) “putaran video” baik dari video tersebut panelis memberikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Sampai tahun 2018 terdapat kurang lebih 8 juta hektar lobang tambang belum di reklamasi yang terdiri dari perusahaan besar tambang rakyat dan 500 ribu hektar terindikasi areal tambang tampa izin pertanyaannya: bagaimana langkah kongkrit bapak-bapak untuk mengatasi lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut.
2. Indonesia adalah negara kepulauan potensi ekonomi maritime senilai 1,35 trilium dolar amerika serikat hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% penduduk miskin tingal diwilayah pesisir. Pertanyaanya: bagaimana arah raoutmar strategi bapak dalam mengelolas sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia.
3. **Segmen V (Adu argumentasi (Inspiratif)**

Debat inspiratif, karena masing-masing calon presiden akan diberi kesmpatan untuk saling bertanya dan saling menanggapi waktu untuk bertanya maksimal 1 menit dan waktu menanggapi adalah 2 menit. Baik gilaran pertama kita akan berikan kapada capres nomor urut 02 terlebih dahulu untuk menyampaikan pertanyaan kepada capres nomor urut 01 waktu bapak 1 menit ketika bapak mulai berbicara.

1. Saya ingin bertanyan bahwa bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas-komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin bapak banyak sekali mengimport komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terus terang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani-petani kita petani tebu panen tetapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar pak jutaan ton sehingga kemudian juga komoditas lain pada hal bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik mohon jawaban pak.
2. Infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indonesia.
3. **Segmen VI (penutup)**

Pada segmen ini para calon presiden menyampaikan pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden yang memulai terlebih dahulu yang telah kami undi pada 25 januari 2019 di kantor KPU.

1. rakyat Indonesia yang saya cintai mengelolah Negara sebesar Indonesia ini tidak mudah, tidak gampang sangat beruntung sekali saya memiliki pengalaman mengelolah sebuah kota sebagai wali kota kemudian mengelolah provinsi sebagai gubernur DKI Jakarta dan 4 setengah tahun ini mengelolah negara kita Indonesia. Butuh sebuah ketegasan, buruh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk kebaikan negara ini mafiamigas petra telah kita bubarkan blok minyak rokan telah kita kelolah blok minyak Mahakam telah kita kelolah freeport 51% mayoritas kita ambil. Kita ingin negara ini semakin baik dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya miliki kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki negara ini tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional, untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan bangsa, untuk kepentingan negara tidak ada yang saya takuti kecuali Allah SWT. Untuk Indonesia maju untuk rakyat kita sejaterah.
2. Baik sahabat-sahabatku dimanapun engaku berada pada malam hari ini kita telah melaksanakan debat diskusi hal-hal yang penting, kita melihat itikat baik bagaimanapun pak Joko Widodo mempunyai hasil-hasil yang telah dicapai hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadaan keadialan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas, dengan aktif, untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus memjaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri dan untuk itu alat kita instrument kita adalah pasal 33 undang-undang dasar 45 itu saya kira yang ingin kami tegaskan. Kemudian kita juga mintak izi tadi disinggung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu beberapa tempat itu benar, tapi itu adalah HGU itu adalah milik negara jadi setiap saat negara bisa ambil kembali dan kalau untuk negara saya rela mengembalikan itu semua, tapi dari pada jatuh keorang asing lebih baik saya yang kelolah karena saya nasionalis dan patriot.
3. **Hasil Penelitian**

Agar proses analisis terstruktur, makan pada bagian ini penulis memaparkan data dan analisisnya melalui analisis isi model dari Benoit yang meliputi tiga kategori yaitu: yang petama adalah *acclaims* atau mengkalim, yang kedua adalah *attacks* atau menyerang dan yang ketiga adalah *defends* atau bertahan. Tujuan dari kategori tersebut untuk melihat bagaimana stetmen-stetmen yang diucapkan dari dua kandidat dalam debat capres tahun 2019. Penulis juga akan menganalisis keseluruhan isi debat capres dari segmen satu samapai penutup. Berikut penulis memaparkan hasil dan analisis isi debat capres tahun 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| **Segmen I (visi misi)**  Pada segmen ini, para kandidat menyampaikan terlebih dahulu visi misinya dan hasilnya menetapkan panyampaian visi misi calon presiden waktu yang diberikan 3 menit. | |
| **Pertanyaan:** capres nomor urut 01 bapak Ir. Joko Widodo untuk mencapaikan visi misi nya waktu 3 menit dimulai pada saat bapak berbicara. Silakan! | **Pertanyaan:** calon presiden nomor urut 02 untuk itu kami persilakan kepada bapak Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya waktunya 3 menit saat bapak bicara. Silakan! |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_094853.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_094805.jpg** |
| **Jawaban:** Bimillahirrohmanirrohim, Assalamu’alaikum wr wb. Selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya, om swastiastu nama budaya salam kebajikan yang saya hormati ketua KPU besrta komisioner, ketua Bawaslu beserta komisioner, yang saya hormati sahabat baik saya bapak Prabowo Subianto dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Visi kami adalah Indonesia maju dibidang enegri. Kedepan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi fosil, sehingga pemakaian biodiesel pemakaian grenbel akan kita kerjakan sudah kita mulai dengan melakukan produktif B20 ini akan kita teruskan sampai keB100 sehingga ketergantungan kita kepada enegi fosil akan semakin dikurangi dari tahun ketahun. Kemudian juga yang berkaitan dengan bidang infrastruktur kita tahu dalam 3 tahun ini kita telah blontorkan 187 triliun dana desa kedesa-desa apa yang kita dapatkan dari dana ini telah dibangun 191 ribu kilometer jalan di desa ini jalan produksi yang sangat bermanfaat bagi para petani dan juga 58 ribu unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa. Ketiga di bidang pangan, kita ingin persediaan pangan stok pangan stabilitas harga harus terus kita jaga dan saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para petani jagung kita ingat di 2014 kita masih impor 3,5 juta ton jagung, tahun 2018 kita hanya import 180 ribu ton jagung artinya ada produksi 3,3 juta ton yang sudah dilakukan oleh petani sebuah lompatan yang besar. Bidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup kita ingin kebekaran hutan kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah bisa kita atasi dalam 3 tahun ini tidak terjadi kebakaran lahan hutan kebakaran lahan gambut dan itu adalah kerja keras kita semuanya dan kita juga ingin mengurangi sampah plastik disungai maupun dilaut. Saya kita itu dedikasi yang ingin kita berikan kepada bangsa ini untuk Indonesia maju. | **Jawaban:** bismillahirohmanirrohim, Assalamu’alaikum, wr wb. Saudara-saudaraku sekalian sahabatku diamanapun engkau berada, majelis yang terhormat, saudara Ir. Joko Widodo yang saya hormati. Malam hari ini kita berkumpul untuk membahas masalah-masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa yaitu Infrastruktur, Pangan, Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ini bisa dikatakan inti masalah dari pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kami punya visi bahwa justru dibidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sunguh-sunguh membanguan sesuatu kemandirian kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus swasembada pangan, suasembada energi, swasembada air agar kita bisa survive sebagai suatu bangsa. PBB sekarang mengatakan bahwa inilah tiga masalah yang utama tolak ukur keberhasilan suatu negara. suatu negara dikatakan berhasil kalau bisa memenuhi pangan untuk rakyatnya, energi untuk rakyatnya, dan air tampa import. Kami kalau berkuasa nanti insya Allah dapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai, itu komikmen kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan-makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan kami akan siapkan sampai kepetani. Ini komikmen kami, kami yakin Indonesia bisa berdiri diatas kaki kita sendiri kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi Indonesia kita akan menjaga pundi-pundi bangsa Indonesia suapaya kekayaan kita tidak mengalir keluar negeri. Masalah pokok bangsa kita adalah bahwa kekayaan kita tidak tinggal di republik kita. Ini bukan salah siapapun ini salah kita semu sebagai bangsa. Karena itu saya mengajak marilah kita sama-sama mencari pemecahan masalah. Saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh Pak Joko Widodo dibidang Infrastruktur telah berkerja keras, namun yang namananya demokrasi saya menawarkan suatu strategi yang akan lebih cepat membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat Indonesia. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Segmen II**  Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.  Tema: Infrastruktur. | |
| **Pertanyaan:** bagaimana stategi bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional? | **Pertanyaan:** apa strategi bapak kedepan dalam melaksanakan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marjinal? |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_103735.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_101057.jpg** |
| **Jawaban:** : ya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita tebangun banyak sekali baik itu yang mejalan, jalan tol, pelabuhan, baru maupun pengembangan airport baru maupun pengembangan dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektifitas antar pulau, konektifitas antar provinsi konektifitas antar kabupaten dan konektifitas antar kota itu betul-betul tersambungkan dengan baik. Dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistik, transportasi barang mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini, tanpa membangun ini lupakan. Sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrasruktur ini sehingga betul-betul konektifitas ini tersambung bukan hanya urusan jalan tol bukan hanya urusan pelabukan bukan hanya urusan airport bukan urusan membangun listrik tetapi juga yang bertakitan dengan digitalisasi kita telah bangun nelval laparing ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband dengan kecepatan tinggi di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian timur telah selesai 90% akan kita selesaikan pada tahun ini. Inilah sekali lagi pentinganya infrastruktur selain pembangunan sumber daya manusia yang kedepan ini juga secara besar-besaran kita lakukan. | **Jawaban:** terimakasih saya kira ini eksensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakana infrastruktur untuk rakyat karna itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu saya melihat bahwa masalah cost of money pun biaya uang untuk kita banguan sehingga saya lihat sakarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur ini nanti juga akan berdampak efisiensi kepada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka tidak bisa serta merta mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran, pengalihan kehidupan mereka saya kira ini adalah pendekatan kerakyaatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat-sangat penting tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang lebih besar untuk meningkatkan produksi dan kopentitif kita sehingga kita bisa menghasilakn nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita bukan menjadi beban kepada masyarakat. Bagaimanapun membayar kembali hutang-hutang itu tersebut mrupakan beban ekonomi kita. Terimakasih. |
| **Moderator:** silakan kepada capres nomor urut 02 bapak Prabowo Subianto waktu bapak 1 menit | |
| **Tanggapan Masing-Masing Capres** | |
| **Capres 02**  saya menghargai niat pak Jokowi dalam memimpin pembangunan Infrastruktur tatapi saya juga harus menyampaikan kemungkinan besar tim pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien banyak Infrastruktur dikerjakan dilaksanakan dengan grusa grusu tanpa stabilitis studi, tanpa stabilitis studi yang benar dan ini mengakibatkan banyak proyek infrastruktur yang tidak efisien yang rugi bahkan yang sangat-sangat sulit dibayar jadi ini yang jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat bukan rakyat untuk infrasttruktur ngak bisa infrastruktur nanti hanya monumen tapi tidak dimanfaatkan sebagai contoh LRT di Palembang dan lapangan terbang kerta jati dan macam-macam lagi yang tidak dipakai. Terimakasih. | **Capres 01**  ya kalau tadi pak Prabowo menyampaikan tanpa stabilitis tadi saya kita salah besar karna ini sudah direncanakan lama, ini sudah direncanakan lama tentu saja semuanya ada dan juga di jadinya ada dan mengenai tadi yang disampaikan LRT Palembang atau LRT, MRT Jakarta semuanya butuh waktu memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri kemudian masuk ke transportasi masa yang saya pelajari di negara lain butuh 10-20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah artinya kalau masih belum rame wong memang baru 4 bulan 6 bulan mengenai kerta jadi ini tingal menyelesaikan jalan tol tersambung antara kerta jadi bandung begitu tu rampung airport bandung akan semuanya dipindahkan ke kerta jadi dan langsung rame pak Prabowo. |
|  | |
| **Segmen II**  Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.  Tema: Energi dan Pangan | |
| **Pertanyaan:** Pertanyaanya apa apa strategi bapak menghadapi revolusi industry four point zero di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar pelakukan masih skala kecil dan tradisional? | **Pertanyaan:** bagaimana kebijakan dan strategi bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau B20 tercapai buruh kebun dan petani sejaterah serta keberlanjutan lingkungan terjaga? |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_101628.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_103147.jpg** |
| **Jawaban:** terimaksih. Dalam revolisi industry four point zero ini kita tau kelaur dengan kecepatan yang sangat tinggi artificial intelligence internet of things beach data semuanya keluar semuanya event robotic semuanya keluar semuanya dan saya menyakini dengan persiapan pembangunan sumber daya manusia kita akan bisa mempersiapkan bangsa kita menuju revolusi industri four point zero. sabagai contoh misalnya kayak petani perlunya petani dikenalkan pada yang namanya marketplace sehingga mereka bisa berjualan secara online sehingga hubungan antara petani dengan konsumen ini makin dekat menyiapkan juga usaha-usaha kacil, usaha-usaha mikro, usaha-usaha super mikro untuk tau bagaimana mereka bisa memanfaatkan online sitem ini sehingga membangun ekosisitem offline dan membangun ekosisitem online sangat diperlukan dalam waktu yang sangat cepat ini, inilah proses-proses kita kerjakan dilapangan sehingga kita tidak tertingal dengan negara-negara lain dalam menyongsung revolusi industri four point zero. saya juga ingin menyampaikan bahwa tadi saya sampaikan palapa ring yang sudah dibangun di Indonesia bagian barat bagian timur bagian tengah semuanya hampir sudah 100% juga sistem foji yang sekarang ini telah kita buat bangun hampir 74% dikabupaten kota yang kita miliki telah kita selesaikan tahun ini saya kira selesai kita akan gampang masuk sekali era digitalisasi. | **Jawaban:** baik, benar kelapa sawit adalah komoditas pentinng bagi kita dan ini juga sebetulnya menjanjikan kerena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk baye dise dan baye viel saya sudah bicara dengan para ahli para pelaku pengusaha merka sudah melaksanakan benar kita sudah kearah B20 tetapi blazil bisa sampai B90 dan sebagainya kita masih, saya bukan pesimis pak tapi saya sangat optimis kita mampu untuk dan kita sangat mampu untuk swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjanjikan kita bisa memanfaatkan semua produk-produk kelapa sawit kita untuk manjadi baye viel dan baye dise dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanaakan pola PIR itu perkebunan inti rakyat dan harus kita robah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti kita harus lebih berani kayak Malaysia tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak-hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kepribadi akan kita yang kita bisa cari jalan-jalan yang penting dari pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir kita akan import 100% bahan bakar minyak kita dan kita punya peluang dari kelapa sawit. Terimakasih |
| **Tanggapan Masing-Masing Capres** | |
| **Capres 02**  kita sama-sama memahami dasyatnya perkembangan industry four point zero yang akan datang dengan artificial intelegence robotic ini yang akan berdampak satu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di jerman yan punya 15 ribu pekerja bisa di ganti sekarang dengan robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang bekerja ini akan berdampak, tapi inti yang saya ingin sampaikan adalah kita bicara industry four point zero kita sekarang masih belum bisa membela petani-petani kita sendiri ini yang kita masalahkan kita juga belum bisa menjamin harga-harga pangan terjangkau oleh rakyat kita ini yang saya permasalahakan. Bagus kita berbicara industry four point zero tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan pangannya sendiri tanpa import-import dari Negara manapun. | **Capres 01**  sebetulnya kalau pembangunan infrastruktur untuk rakyat tadi didepan saya sampaikan pembangunan 191 ribu kilometer jalan-jalan di desa itu adalah untuk rakyat bawah ini yang sering tidak dilihat orang. Kemudian untuk ganti rugi mungkin pak Prabowo bisa lihat dalam 4,5 tahun ini hampir tidak ada terjadi konflik pembebasan lahan untuk infrastruktur kita, karena apa tidak ada ganti rugi yang ada ganti untung karena porsi-porsi dari kosoflenegusion biaya pembebasan lahan ini sebenarnya kecil sekali porsinya 2-3% kenapa tidak ditingkatkan menjadi 4-5% itulah yang saya perintahkan kepada seluruh kontraktor jalan agar porsi pembebasan lahan itu diberikan angka yang lebih besar sehingga tidak terjadi konflik-konflik dimasyarakat. |
| **Segmen III**  Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.  Tema: Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | |
| **Pertanyaan:** bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reporma agraria yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut? | **Pertanyaan:** apa langkah strategi bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat? |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_105322.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_104442.jpg** |
| **Jawaban:** dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi-konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak rakyat, untuk petani, untuk nelayan, yang 2 tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar. Dari 12,7 yang kita siapkan. Kita juga mendampingi mereka agar tanah-tanah yang sudah kita berikan itu menjadi produktif ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung banyak, artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tatpi juga mendampingi mereka agar tanah-tanah itu produktif dalam 2 tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat 2017 telah kita bagikan 5 juta sertifikat kepada rakyat dibawah, 2018 telah kita bagikan lebih dari 7 juta sertifikat untuk apa ini sebetulnya agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang merka miliki hak hukumnya jelas sertifikat tadi dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan untuk angunan memproses permodalan ke bank sisi ekonomi sisi hak hukumnya ada sisi akses sektor keuangan juga mereka memiliki inilah pentingnya redistribusi asset reporma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target kita seperti tadi yang sudah saya sampaikan 12,7 juta ini harus distribusi kemasyarakat bukan untuk yang gede-gede. | **Jawaban:** memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak-anak dan cucu-cucu kita. Apa bila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum lorinsposmen penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan, di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan-perusahaan besar justru melangar meninggalkan limba tidak mau membayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limba dan kong kali kong pat kali pat dengan pejabat-pejabat sehingga sering lolos dari kuwajiban-kuwajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang akan tidak kong kali kong dengan orang-orang yang melangar pelaksanakn pencemaran lingkungan. Kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan mentri kehutan kok dijadikan satu sama lingkungan hidup satu KLH harus mengawasi departemen kehutanan kok jadi satu jadi ini segera kita pisahkan sehingga KLH akan bener-bener menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering jadi masalah. Kemudian juga izin-izin akan kita perketat amdal harus dilaksanankan tidak ada jalan-jalan pintas untuk amdal yang sangat cepat sering secara legal ada. |
| **Tanggapan Masing-Masing Capres** | |
| **Capres 02**  kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahnya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah tiap tahun kurang lebih 3 setengah juta jadi kalau bapak banga dengan membagi 12 juta 20 juta pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi jadi bagaimana nanti masa depan anak cucu kita ya jadi kami strateginya berbeda kami strateginya adalah undang-undang dasar 1945 pasal 33 bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara. | **Capres 01**  kenapa dalam 3 tahun ini kita bisa mengatasi kebekaran hutan, kebakaran lahan gambut salah satunya adalah penegakkan hukum yang tegas terhadap siapapun sudah ada 11 ini sebaik dicatat ada 11 perusahaan yang diberikan sangsi denda sebesar 18,3 triliun kanapa sekarang ini semua takut urusan yang namanya kebakaran hutan yang illegal karena kita tegas penegakkan hukum kita tegas terhadap pelangar-pelangar perusakan lingkungan, yang kedua juga kita telah memulai untuk membersihkan kembali sungai-sungai yang sudah tercemar oleh pulsi salah satunya adalah yang telah kita kerjakan adalah sungai citarum, citarum harum kami sangat berterimakasih sekali atas dukungan seluruh masyarakat jawa barat terhadap program ini dan kita harapkan ini menjadi contoh sebuah perbaikan lingkungan yang baik. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Segmen IV (Debat Eksploratif)**  Kita sampai didebat ekploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis yang sudah ada dua video yang telah dipilih oleh masing-masing calon presiden di segmen awal tadi yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden agar memfokus substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban namun tidak di perkenankan untuk memotong pembicaraan lawan. | |
| **Pertanyaan:** bagaimana arah raoutmar strategi bapak dalam mengelolah sumber daya maritime untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia? | **Pertanyaan:** bagaimana langkah kongkrit bapak-bapak untuk mengatasi lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut? |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_112454.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_110413.jpg** |
| **Jawaban:** laut adalah masa depan ekonomi ngara kita Indonesia dalam 4 tahun ini kita letah mengejar 7 ribu kapal-kapal asing illegal fishing yang melakukan pencurian ikan diperairan kita ada 488 kapal yang talah kita bakar dan kita tengelamkan sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka bisa lebih sejahtera selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu offshore saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi baik di dalam laut kita oleh sebab itu terus kita dorong agar ladang-ladang mintak itu agar bisa memberikan manfaat pada negara dan memberikan income dan memberikan pendapatan yang banyak kepada negara, yang ketiga juga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan laut ini kita benahi secara besar-besaran tol laut telah terus kita kerjakan terutama di Indonesia bagian timur karena kita memiliki 17 ribu pulau konektifitas antar pulau pelabuhan, tol laut, ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kapada rakyat, bangsa dan negara. | **Jawaban:** baik justru inilah persoalan kita terima dari tahun-tahun yang lalu dimana seolah-olah negara itu telah di kooptasi oleh perusahaan-perusahaan swasta, Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat-pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi lobang-lobang yang tidak ditutup yak akhirnya dia lolos dia tidak akan di kejar tidak akan di tindak ya kita hargai kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi permasalahan yang sudah puluhan tahun jadi situasi yang dibutuhkan adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak, tetapi kita juga tahu perusahaan-perusahaan itu sudah ngak ada di Indonesia dia sudah disini 30 tahun dia sudah eksploitasi dia berangkat ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan internasional melalui PBB melalui Interpol mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu dia bekerja disini dia lakukan segala macam habis itu begitu selesai dia tinggalkan ini kita alamai dan saya sendiri mengetahui itu dan itu tanggapan saya jadi saya perihatin, kalau seandainya saya yang mimpin saya akan benar-benar focus mencari jalan keluar untuk mengatasi ini. |
| **Tanggapan Masing-Masing Capres** | |
| **Capres 02**  yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan-nelayan miskin itu tidak punyak akses kepada teknologi, tidak ada punyak akses kepada kapal, tidak punya akses kepada modal, dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya. Jadi kalau kami strategi kami adalah negara hadir kami akan membuat BUMN-BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan dilatih dengan teknologi tepat diberi akses kepada alat kapal modal kemudian diberi prasarana cold storage dan pengalengan dan sebagainya dan kemudian pemasarannya dibantuh oleh pemerintah, jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita hrus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak. | **Capres 01**  jadi sejak 2015 kita pemerintah telah bekerja sama dengan KPK yaitu memalui gerakan penyelamatan sumbur daya alam oleh sebab itu banyak sekali yang kerjakan bersama-sama dan KPK dalam hal penyelamatan sumber daya alam yang kita miliki tetapi samping penegagkan hukum kita juga telah mengerjakan banyak hal. Mungkin rakyat Indonesia bapak ibuk sekalian bisa melihat ditambang bukit asam yang dimiliki oleh bukit asam itu hampir sebagian besar itu yang sudah ditambang telah dihutankan kembali kalau memang pengawasannya ketat kita bisa melakukan itu kalau pengawasan sebagainya kurang kita pasti tidak bisa dilakukan. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Segmen V (Adu argumentasi (Inspiratif)**  Ya jika tadi kita menyaksikan debat eskploratif kali ini adalah debat inspiratif karena masing-masing calon presiden akan diberi kesmpatan untuk saling bertanya dan saling menanggapi waktu untuk bertanya maksimal 1 menit dan waktu menanggapi adalah 2 menit. | |
| **Pertanyaan:** saya ingin bertanyan bahwa bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas-komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin bapak banyak sekali mengimport komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terus terang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani-petani kita petani tebu panen tetapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar pak jutaan ton sehingga kemudian juga komoditas lain pada hal bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik mohon jawaban pak? | **Pertanyaan:** Infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indonesia? Terimakasih! |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_115608.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_120520.jpg** |
| **Jawaban:** terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan dan bahwa tahun 2014 kita mengimport jagung 3 setengah juta ton 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimport 180 ribu ton artinya petani kita petani jagung kita telah memproduksi 3,3 juta ton sehingga import itu menjadi sangat jauh berkurang memang tidak mungkin membalikan tangan dalam sehari dua hari atau sekitar setahun atau dua tahun merupakan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu, dibidang beras perlu saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 sampai sekarang import kita untuk beras ini turun dan produksi beras kita supaya kita tau semuanya 1984 kita memang swasembada dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras konsumsi, kita konsumsi kita 29 koma artinya apa ada stok ada surplus dan sebanyak hampir 3 juta ton 2,8 juta ton artinya kita sudah surplus kenapa pertanyaannya kenapa kita import karena import itu untuk menjada ketersediaan stok untuk menstabilisasikan harga kita juga harus punya cadanagan utnuk bencana kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen kita juga harus punya cadangan kalau terkena hama tanpa dengan itu berat. | **Jawaban:** ya kira prasarana yang kita bangun ya kita fasilitasi kita kurangi regulasi kurangi pembatasan karena mereka lagi giat-giatnya pesat-pesatnya perkembang jadi saya akan dukung segala upaya memperlancar meraka juga mengalami kesulitan apa ya artinya merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan merka mau dipajak rupanya dalam perdangan online ini yang mereka juga mengeluh. Jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan bisnis seperti itu luar biasa pesatnya dan ini memungkinkan membuka peluang-peluang luar biasa jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu. Terimakasih. |
| **Tanggapan Masing-Masing Capres** | |
| **Capres 02**  ini jawaban yang selalu kita dengar pak tatapi masalahnya adalah strategi yang saya katakana strategi dan falsafah ekonomi kita yang berbeda, kita ingin perdayakan produsen kita sendiri jadi kalau memang kita kelebihan stok ya kenapa kita harus import, itu yang jadi masalah kalau kita sudah benar berlebihan 3 juta kenapa harus kita import apakah tidak lebih baik devisa itu dihemat kemudian digulirkan kita buka lahan baru, kita bantu benih, kita bantu pupuk, pupuk itu sampai kepetani ya jadi ini mungkin falsafah beda pak. Kami berpegang kepada ya bahwa ekonomi harus untuk rakyat bukan rakyat untuk ekonomi jadi pasal 33 bagi kami ini adalah suatu pengaman dan ini yang kita lihat dari mana-mana dan ini dimintak oleh para petani dia mintak harga yang baik, tapi dia juga mintak jangan import pada saat panen jadi saya kira mungkin mentri perdagangan bapak tidak melaporkan kebapak bahwa baru-baru saja beliau merobah keputusan mentri pak kalau dulu tidak boleh import satu bulan sebelum panen dan tidak boleh import dua bulan setelah panan sekarang sekarang boleh import pak ini tolong bapak perlu cek karena ini jadi masalah dibawah ini yang di keluhkan oleh petani-petani kita dimana-mana dan ini masalah menurut saya adalah masalah yang mendasar bahwa kita harus benar-benar berdiri dibawah kaki kita sendiri dan tidak tergantung. | **Capres 01**  ya jadi perlu saya sampaikan bahwa dalam rangka unicorn-unicorn Indonesia kita tau di negara Asian ini ada 7 unicorn dan 4 nya ada di Indonesia oleh sebab itu kita ingin agar tidaknya 4 tetapi ada tambahan-tambahan unicorn baru di Indonesia startup-startup baru di Indonesia kita telah menyaipkan program 1000 startup baru yang kita linkkan dengan inbufator-inbifator di global agar mereka memiliki akses untuk inovasi agar mereka dikembangkan di Negara-negara lain. Kita dalam rangka infrastruktur dalam rangka mendukung unicorn-unicorn ini kita juga membangun imfrastruktur yang saya sampaikan palapa ring di Indonesia bagian barat 100% telah selesai Indonesia bagian tengah 100% selesai Indonesia bagian timur 99% selesai dan nanti di juni insya Allah 100% juga akan selesai ini menyambungkan backbone dengan broadband dengan kecepatan yang sangat tinggi. Kemudian yang kedua juga sistem foge yang akan kita teruskan sekarang baru mencapai 74% tapi saya menyakini insya Allah sampai akhir tahun ini seluruh kabupaten dan kota yang ada di provinsi di tanah air sudah tersambungkan. Ketiiga regulasi yang memudahkan startup ini terus kita dorong tanpa regulasi-regulasi yang sangat tetat mereka mendaftarkan lewat online bisa sekarang ini inilah yang terus kita dorong sehingga kita benar-benar mampu menyongsong revolusi industri four point zero dengan SDM-SDM yang telah kita siapkan lewat imbubasi-imbubasi yang ada sekarang ini yang sudah dalam 3 tahun ini kita siapkan. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Segmen VI (penutup)**  Pada sesi ini kita akan mendengarkan pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden yang memulai terlebih dahulu yang telah kami undi pada 25 januari 2019 di kantor KPU. Untuk itu kami awali segmen kali ini dari capres 01 kepada bapak Joko Widodo unruk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktunya 2 menit silahkan. | |
| **Pertanyaan:** capres 01 kepada bapak Joko Widodo unruk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktunya 2 menit silahkan. | **Pertanyaan:** capres nomur urut 02 bapak Prabowo Subianto untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya. Waktu bapak 2 menit dimulai ketika bebicara sialakan. |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_121034.jpg** | **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_121256.jpg** |
| **Jawaban:** : rakyat Indonesia yang saya cintai mengelolah negara sebesar Indonesia ini tidak mudah, tidak gampang sangat beruntung sekali saya memiliki pengalaman mengelolah sebuah kota sebagai wali kota kemudian mengelolah provinsi sebagai gubernur DKI Jakarta dan 4 setengah tahun ini mengelolah negara kita Indonesia. Butuh sebuah ketegasan, buruh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk kebaikan negara ini mafiamigas petra telah kita bubarkan blok minyak rokan telah kita kelolah blok minyak Mahakam telah kita kelolah preefort 51% mayoritas kita ambil. Kita ingin negara ini semakin baik dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya miliki kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki negara ini tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional, untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan bangsa, untuk kepentingan negara tidak ada yang saya takuti kecuali Allah SWT. Untuk Indonesia maju untuk rakyat kita sejaterah. Terimakasih. | **Jawaban:** : baik sahabat-sahabatku dimanapun engaku berada pada malam hari ini kita telah melaksanakan debat diskusi hal-hal yang penting, kita melihat itikat baik bagaimanapun pak Joko Widodo mempunyai hasil-hasil yang telah dicapai hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadaan keadialan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas, dengan aktif, untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus memjaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri dan untuk itu alat kita instrument kita adalah pasal 33 undang-undang dasar 45 itu saya kira yang ingin kami tegaskan. Kemudian kita juga mintak izin tadi disunggung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu beberapa tempat itu benar, tapi itu adalah HGU itu adalah milik negara jadi setiap saat negara bisa ambil kembali dan kalau untuk negara saya rela mengembalikan iru semua, tapi dari pada jatuh keorang asing lebih baik saya yang kelolah karena saya nasionalis dan patriot. Terimakasih. Wassalamu’alaikum wr. Wb. |
|  | |

**Analisis Isi Debat Capres Tahun 2019**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Funsional Debat** | **Klaim** | Klaim hal yang telah dilakukan | |
| **C:\Users\LENOVO\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\Screenshot_20190826_103735.jpg** | | “*dalam 3 tahun ini kita telah glontorkan 187 triliun dana desa kedesa-desa apa yang kita dapat dari dana desa ini telah dibangun 191 ribu kilometer jalan di desa dan juga 58 ribu unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa”.*  *“dalam 4 tahun ini telah kita bangun banyak sekali baik itu yang jalan, jalan tol, pelabuhan baru maupun pengembangan airport baru”.*  *“berkaitan dengan digitalisasi kita telah bangun neval palapa ring ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband dengan kecepatan tinggi di Indonesia bagian barat telah 100% telah kita selesaikan di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian timur telah selesai 90% akan kita selesaikan pada tahun ini”.*  *“bahwa kita telah memulai B20 dan sudah memproduksi 98% dari yang sudah kita harapkan ini artinya B20 sudah rampung”.*  *“kita telah memulai untuk membersihkan kembali sungai-sungai yang sudah tercemar oleh polusi salah satunya adalah yang telah kita kerjakan sungai Citarum”.*  *“dalam 2 tahun ini kita telah membagiakan konsesi-konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak rakyat, untuk petani, untuk nelayan, dan 2 tahun ini juga telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar”.*  *“2017 telah kita bagikan 5 juta sertifikat kepada rakyat dibawah, 2018 telah kita bagikan lebih dari 7 juta sertifikat”.*  *“waduk telah kita kerjakan itu mensuplai 20% dari kebutuhan”.*  *“kita telah bangun 7 benungan di NTT, karena di NTT tanpa air tidak mungkin mereka bisa nanam karena problemnya. NTB juga sama bangun benungan tanpa air mereka juga tidak bisa nanam apa-apa”.*  *“kemudian yang ketiga juga telah kita bentuk yang namanya bank micro nelayan agar para nelayan ini bisa akses kebidang keuangan”.*  *“kita telah menyiapkan 1000 startup baru yang kita linkkan dengan inbufator-inbufator di global”.* | |
| **Funsional Debat** | **Klaim** | Klaim hal yang akan dilakukan | |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_101057.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_101628.jpg | | *“apa bila kami mendapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk rakyat Indonesia, dan kami akan menjamin bahwa produsen petani, peternak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai, kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan-makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dan jumlah bebrapa yang dibutuhkan kami siapkan akan sampai kepetani”.*  *“apa bila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum lorinsposment penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan”.*  *“kita akan import 100% bahan bakar minyak kita”.*  *“strategi kami, kami akan mengenjot kelapa sawit, tidak hanya kelapa sawit, aren, kasafa bahan enranol dari gula semua akan kita gunakan untuk kita tidak mengimport bahan energi dari luar negeri”.*  *“saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang tidak kong kali kong dengan orang-orang yang melangar pelaksanaan pencemaran lingkungan”.*  *“inilah pentingnya redistribusi asset reporma agraria yang ini akan terus kita kerjakan”.*  *“saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur”.* | |
| **Funsional Debat** | **Klaim** | Klaim tujuan umum | |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_102604.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_103735.jpg | | *“dibidang energi dan kelapa sawit akan dapat menjanjikan kita bisa memanfaatkan semua produk-produk kelapa sawit kita untuk menjadi baye viel dan baye dise dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan merka”.*  *“kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka lebih sejahtera”.* | |
| **Funsional Debat** | **Klaim** | Klaim karakter kualitas personal | |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_104442.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_105322.jpg | | “*saya tanggap dalam keliling-keliling saya kedaerah-daerah itu laporan-laporan bahwa memang nelayan miskin, nelayan yang paling kecil itu yang sekarang masih mengalami yang sangat berat kehidupannya”.*  *“saya nasionalis dan patriot”.*  *“saya melihat hampir setiap minggu, setiap bulan bertemu dengan nelayan kekampung nelayan”.*  *“jam 12 malam saya berdua dengan supir saya kesana untuk memastikan bagaimana kondisi nelayan”.* | |
| **Funsional Debat** | **Klaim** | Klaim karakter kemampuan pemimpin | |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_105902.jpg | | “*saya kira itulah tugasnya pemimpin agar yang tidak bagus menjadi bagus”.*  *“saya memiliki pengalaman mengelolah sebuah kota sebagai wali kota kemudian mengelolah sebuah provinsi sebagai gubernur DKI Jakarta dan 4 setengah tahun ini mengelolah Negara Indonesia”.* | |
| **Analisis Penulis** | Menurut penulis yang berdasarkan teori fungsional dabat dalam kategori mengklaim yaitu yang paling banyak muncul statment dari capres 01 yang di klaim itu semua kinerja yang sudah dilakukan selama menjabat sebagai presiden dan memberi bukti-bukti hasil kinerjanya baik itu dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendak. Sedangkan capres 02 itu lebih menekankan pada janji dan strategi untuk negara Indonesia kedepannya. Sebab pada kalimat mengklaim ini menempatkan posisi kandidat pada posisi yang positif atau tidak memiliki resiko. Secara keseluruhan pada kategori kliam ini lebih dikuasai oleh capres nomor urut 01. | | |
| **Fungsional Debat** | **Menyerang** | | Menyerang kebijakan yang telah dilakukan |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_110413.jpg | | | *“saya juga harus menyampaikan kemungkinan besar tim pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien banyak infrastruktur dikerjakan dilaksanakan dengan grusa grusu stabilitis studi”.*  *“yang jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat bukan rakyat untuk infrastruktur”.* |
| **Fungsional Debat** | **Menyerang** | | Menyerang kebijakan yang akan dilakukan |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_111420.jpg    D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_111530.jpg | | | “*kalau tadi pak Prabowo menyampaikan stabilitis, ini sudah direncanakan lama. Mengenai yang disampaikan LRT Palembang atau LRT Jakarta semuanya butuh waktu untuk memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri. Butuh 10-20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah”.*  *“saya ingin sampaikan adalah kita berbicara industri four point zero kita sekarang masih belum bisa membela petani-petani kita sendiri, ini yang kita masalahkan kita juga belum bisa menjamin harga-harga pangan terjangkau oleh rakyat kita ini yang saya permasalahkan”.* |
| **Fungsional Debat** | **Menyerang** | | Menyerang tujuan umum |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_111530.jpg | | | *“yang dilakukan bapak Jokowi dan pemerintahnya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tetapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah, setiap tahun kurang lebih 3 setangah juta, jadi kalau bapak banga dengan membagikan 12-20 juta, pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi jadi bagaimana nanti masa depan anak cucu kita”.* |
| **Fungsional Debat** | **Menyerang** | | Menyerang karakter kualitas personal |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_111740.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_111905.jpg | | | *“butuh sebuah ketegasan, butuh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan-kebujakan untuk kebaikan Negara”.*  *“situasi yang dibutuhkan adalah suatu pemerintah yang tegas yang pemberani untuk menindak”.* |
| **Fungsional Debat** | **Menyerang** | | Menyerang karakter kemampuan pemimpin |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_112835.jpg | | | *“mentri bapak sendiri mengatakan bahwa ada 11400 triliun uang Indonesia di luar negeri”.*  “*pelabuhan-pelabuhan yang dibawah pemerintah bapak operasionalnya diserahkan keperusahaan-perusahaan asing, ini yang menjadi masalah kondisi maritim sangat penting tetapi dilain pihak kita perhatiin bahwa hal yang begitu tipis kita izinkan perusahaan-perusahaan asing menguasai operasional”.*  *“menteri perdagangan bapak tidak melaporkan kepada bapak bahwa baru-baru ini saja beliau merobah keputusan menteri, kalau dulu tidak boleh import satu bulan sebelum panan dan tidak boleh import dua bulan setelah panen”*  *“pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas dan aktif untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan. Kita harus mejaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri”.*  *“menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak ada import komoditas-komoditas pangan, ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin bapak banyak sekali mengimport komoditas-komoditas itu”.* |
| **Analisis Penulis** | Menurut penulis pada kategori menyerang adalah statment-statment yang menempatkan kandidat beradu argumen dengan kandidat lawan sehingga menimbulkan resiko berupa penilaian pendengar atau penonton pada kandidat lawan. Pada statment yang dianggap menyerang lawan adalah statment dari pihak kubu capres 02 yang banyak sekali mengkritik dan menilai hasil kinerja yang dilakukan oleh capres 01 yang sudah menjabat sebagai presiden, baik itu menyerang kebijakan yang telah dilakukan, menyerang kebijakan yang akan dilakukan dan menyerang karakter kemampuan pemimpin. Sedangkan capres 01 sedikit sekali mengeluarkan stetment yang sifatnya menyerang. | | |
| **Fungsional Debat** | **Bertahan** | | Bertahan atas kebijakan yang telah dilakukan |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_113017.jpg | | | *“dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistik, transportasi barang mobilitas orang akan semakin cepat”.*  *“kita juga mendampingi mereka agar tanah-tanah yang sudah kita berikan itu menjadi produktif”.*  *“kenapa kita import karena itu untuk menjaga ketersediaan stok untuk menstabilisasikan hagra, kita juga punya cadangan untuk bencana kita harus punya cadangan untuk gagal panen, kita juga harus punya cadangan kalau terkena hama tanpa itu berat”.* |
| **Fungsional Debat** | **Bertahan** | | Bertahan atas kebijakan yang akan dilakukan |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_113525.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_113949.jpg | | | *“inilah sekali lagi pentingnya infrastruktur selain membangun sumber daya manusia yang kedepannya ini juga secara besar-besaran kita lakukan”.*  *“agar mereka memiliki hak hukum atas tenah yang mereka miliki dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan untuk angunan memproses permodalan ke bank. sisi ekonomi hak hukumnya ada, sisi akses sektor keuangan juga memiliki. Inilah pentingnya redistribusi asset reporma agraria yang ini akan terus kita kerjakan”.*  *“tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial dari pada pembangunan infrasstruktur tersebut”.*  *“kita ingin persedian pangan stok pangan stabilitas harus terus kita jaga”.* |
| **Fungsional Debat** | **Bertahan** | | Bertahan atas tujuan umum |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_102604.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_102427.jpg | | | *“kita bisa menghasilkan nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita bukan menjadi beban kepada masyarakat”.*  *“saya menyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industri four point zero dengan optimis. Coba kita lihat sekarang ini prodak-prodak petani sudah masuk ke marketplace”.* |
| **Fungsional Debat** | **Bertahan** | | Bertahan karakter kualitas personal |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_115132.jpg | | | *“saya ingin memastikan nelayan itu betul-betul kondisinya seperti apa hingga tengah malam saya berdua dengan supir datang ke tambak lorok kampong nelayan yang ada di utara kota semarang”.* |
| **Fungsional Debat** | **Bertahan** | | Bertahan karakter kemampuan kepemimpinan |
| D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_113949.jpg  D:\SEMESTER 8\SKRIPSI\poto\Screenshot_20190826_113817.jpg | | | *“saya akan pisahkan mentri kehutanan sama lingkungan hidup sehingga KLH akan benar-benar menegakkan masalah lingkungan hidup tdiak menjadi satu ini yang sering menjadi masalah”.*  *“saya kira pas saatnya nanti mungking perlu ada investigasi lanjutan, tetapi saya kira sudah menjadi pengetahuan umum dikalangan pakar, kalangan pengamat, bahwa pelangaran lingkungan hidup banyak sekali dilakukan dan masih menjadi PR bagi kita semua”.*  *“dengan pengawasan pemerintah daerah dengan pengawasan kementrian lingkungan hidup saya menyakini ini bisa menjadi satu persatu bisa diselesaikan”.*  *“tidak mungkin membalikan tangan dalam sehari dua hari atau sekitar setahun atau dua tahun merupakan sebuah waktu yang panjang untuk melakukan itu”.* |
| **Analisis Penulis** | Menurut penulis pada katagori bertahan menurut penulis semua kandidat memiliki strategi bertahan dari dari statment-statment yang bersifat menyerang dan itu di tunjukan melalui jawaban-jawaban yang di berikan oleh lawan debat. Pada segmen inspiratif ini para kandidat diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kandidat lawan bicara. | | |

**C. Pembahasan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis akan membahas mengenai temuan hasil analisis isi debat capres tahun 2019. Analisis tersebut dilakukan memlalui dari teori fungsional komunikasi politik William L. Benoit yang meliputi tiga kategori yaitu: yang petama adalah *acclaims* atau mengkalim, yang kedua adalah *attacks* atau menyerang dan yang ketiga adalah *defends* atau bertahan. Tujuan dari kategori tersebut untuk melihat bagaimana stetmen-stetmen yang diucapkan dari dua kandidat dalam debat capres tahun 2019.

Penulis juga menyesuaikan teori fungsional komunikasi politik dengan narasi-narasi dan stetment yang disampaikan dalam debat capres tahun 2019. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan model yang digunakan dalam skripsi ini.

Setelah melakukan analisis penelitian yang disesuaikan dengan teori dan konsep kategori dari William L. Benoit semua pertanyaan yang diberikan oleh fanalis yang terkait dalam tema debat capres tersebut kepada kedua kandidat itu masing-masing memiliki kategori yang bersifat mengklain, menyerang dan bertahan.

1. kategori mengklaim, Jokowi lebih unggul dari pada Prabowo Subianto, sebab Jokowi mengklaim bahwa banyak sekali kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan disuluh Indonesia terutama tentang pembangunan maupun tentang infrastruktur. Dalam empat tahun masa pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program yang gencar dilaksanakan. Pembangunan infrastruktur dianggap akan meningkatkan konektivitas dan merangsang daya saing antardaerah di seluruh Indonesia. Seperti apa catatan pembangunan infrastruktur dalam 4 tahun Jokowi-JK? Berikut dihimpun dari data yang dirilis Kantor Staf Presiden (KSP).[[52]](#footnote-52)

Konektivitas Pembangunan infrastruktur, konektivitas dilakukan untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam bekerja dan berusaha. Pemerintah berpandangan, selain untuk pemerataan distribusi barang/jasa, pembangunan ini juga akan meningkatkan produktivitas masyarakat dan daya saing. Jalan dan jembatan tercatatan yang dibangun dalam empat tahun Jokowi-JK:

1. Kategori menyerang itu banyak stetmen dilakukan oleh Prabowo Subianto terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi Dodo terutama di bidang pangan dan komoditas-komoditas petani dan nelayan. Menurut Prabowo Subianto selama bapak menjabat menjadi presiden itu seringkali mentri-mentri bapak melakukan import pangan, baik itu beras, ikan, garam, daging dan lain-lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pemerintah Indonesia telah melakukan impor beras sebanyak 2,25 juta ton dengan nilai US$ 1,03 miliar disepanjang tahun 2018. Direktur Jenderal Perdagangan Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, [garam impor](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4042804/pengusaha-desak-pemerintah-lanjutkan-impor-garam-industri) sudah masuk 2,2 juta ton ke dalam negeri. Jumlah tersebut merupakan bagian dari kuota impor garam tahun ini sebesar 2,7 gram.[[53]](#footnote-53)

1. Ketiga kategori bertahan ini sama-sama dilakukan oleh kedua kandidat baik itu bertahan atas kebijakan yang telah dilakukan, bertahan atas kebijakan yang akan dilakukan, bertahan atas tujuan umum, bertahan karakter kualitas personal dan bertahan karakter kemampuan pemimpin. Semua itu ditunjukan oleh kedua kandidat terhadap stetment-stetment yang dianggap menyerang.

Setelah debat selesai dilaksanakan, Hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) menunjukkan hampir setengah masyarakat Indonesia menyaksikan jalannya debat pilpres 2019. Peneliti LSI Albi Alfaraby mengatakan, ada 50,6 persen responden yang mengaku menonton debat antara Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Namun dari jumlah itu, yang mengaku menonton debat secara utuh hanya 29,6 persen. Sisanya sebesar 69,9 persen hanya menonton sebagian debat. "Secara populasi, hanya sebesar 14,9 persen responden yang menonton jalannya debat dari awal hingga akhir.[[54]](#footnote-54)

Selain itu, tak banyak pemilih yang mengubah pilihan capresnya pasca menonton debat. Sekitar 86%-90% tetap bertahan dengan pilihan awal sebelum debat. Lebih terpengaruh berubah pilihan setelah menonton debat capres lebih banyak di kalangan *undecided voters*. Sedangkan yang sudah punya pilihan lalu mengubah pilihannya (dari satu capres ke capres lain) setelah menonton debat, totalnya hanya 3,5 persen dan yang sudah memilih calon presiden lalu menjadi *undecided voters* setelah menonton debat capres hanya 3,3 persen.

Dari jumlah perolehan suara Jokowi-Ma'ruf mencapai 55,50 persen suara, sedangkan perolehan suara Prabowo-Sandi sebanyak 44,50 persen suara. Selisih suara kedua pasangan mencapai 11 persen suara. Kalau dibandingkan dengan kemenangan pasangan calon presiden dan wakil presiden SBY-Boediono sebesar 60,80 persen.[[55]](#footnote-55) Angka yang diperoleh atas kemenangan Jokowi itu sedikit dibawa angka SBY pada tahun 2009, artinya bahwa Jokowi memiliki peluang besar untuk dikalahkan. Menurut penulis ada sedikit kejangalan terhadap kemenangan Joko Widodo terhadap Prabowo Subianto, justru Prabowo gembira-gembira saja menghadapi soal kekalahannya ini yang agak gugup justru kubu Jokowi karena menunggu kepastian kapan rekonsiliasi denga Prabowo. Jadi agak ajaib seorang yang memenangkan atau orang yang berperta justru hatinya tidak lega hal itu justru penulis menilai bahwa pak jokowi dimenangkan secara legal tetapi legitimasi ada pada prabowo.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Secara teknis keseluruhan debat capres kedua ini terdapat tiga kategori menurut William L. Benoit yaitu kategori: klim, menyerang dan bertahan. Pertama klaim dimana kaliamt yang menempatkan posisi kandidat pada posisi yang positif. Klaim itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) klaim kebijakan telah dilakukan, 2) klaim kebijakan akan dilakukan, 3) klaim kebijakan tujuan umum, 4) klaim karakter kualitas personal, 5) klaim karakter kualitas kepemimpinan. Kedua menyerang dimana kalimat yang memiliki sifat menyerang. Menyerang itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) menyerang kebijakan telah dilakukan, 2) menyerang kebijakan akan dilakukan, 3) menyerang kebijakan tujuan umu, 4) menyerang karakter kualitas personal, 5) menyerang karakter kualitas kepemimpinan. Ketiga bertahan yaitu kalimat yang mempu menyangga kalimat yang bersifat menyerang. Bertahan itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) bertahan kebijakan telah dilakukan, 2) bertahan kebijakan akan dilakukan, 3) bertahan kebijakan tujuan umum, 4) bertahan karakter kualitas personal, 5) bertahan karakter kualitas kepemimpinan.

Selain ketiga kategori tersebut, dalam debat ini juga kedua kandidat memberikan dan menawarkan janji-janji untuk masyarakat, bangsa dan negara ini supaya lebih baik lagi kedebapannya, debat capres ini adalah salah satu bagian kampanye secara langsung kepada rakyat Indonesia. Tidak cukup hanya sekedar janji belaka, tetapi masyarakat lebih mengingginkan bukti dari uacapa-ucapan yang disampaikan kepada masyarakat.

**B. Saran**

Bagi kandidat presiden, debat harus dapat lebih maksimalkan dalam penyampaian visi secara lebih maksimal dan berkualitas. Untuk itu capres harus mempersiapkan meteri debat secara komprehensif, agar pesan yang ingin disampaikan dapat ditangkap masyarakat secara utuh. Pada isu tentang “Infrastruktur Energi, dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”. maka capres harus menyiapkan tawaran kebijakan sebagai solusi dan dapat memberikan gambaran kapasitas sebagai calon pemimpin yang menguasai sektor-sektor dalam masalah tersebut. Kepada kedua kandidat dapat memanfaatkan debat sebagai etalase dalam menjual ide-ide terhadap masyarakat sebagai konsumen yang layak memilih kandidat terbaik menurut mereka.

Unruk mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi guna untuk melakukan penelitian dalam bidang kajian analisis isi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Politik Islam.* Jakarta Timur: PT Griya Ilmu Mandiri Sejahterah.

Irawan, Benny Bambang. 2007. *Perkembangan Demokrasi Di Negara Indonesia*, Vol. 5, No. 1.

Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana.

Eriyanto. 2015. *Analisis Isi.* Jakarta: Prenamedia.

Gaffar, Afan. 2006. *Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Rian, dan Ahmadi. 2018. *Fungis Media Massa dalam Perspektif Negara Demokrasi terkait Penyelenggaraan Pemilu.* Vol: 4 No. 3.

Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam.* Jakarta: Kencana.

Kartika, Rika. 2014. *Debat Capres*. Jakarta: DCSC Publishing.

Kriyanto, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana.

Liliweri, Alo. 2011.  *Komunikasi Serba Ada Serba Makna,* Jakarta: Kencana.

Mustofa, Amir. 2010. *Analisis Wacana Percakapan Debat di TV One.* Fakultas Sastra dan Seni Rupa Univesitas Sebelas Maret.

Meleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubarok, Achmad*. 2014. Psikologi Dakwah.* Jakarta: Madani Press.

Nimmo, Dan. 2005. *Komunikasi Politik.*  Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2010. *Sistem Komununikasi Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.

Nuryanti. 2018. *Peranan Media Massa dalam Pemilihan Umum di Indonesia.* Vol:4 No.3.

Rohim, Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santoso, Endy. 2011. *Aanalisis Pengguna Negasi Dalam Acara Debat Partai di TV One.*  (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Satori, Djam’an, Aan Komaria. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Yuliastri, Mai, *et.al*. 2018. “*Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektik Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak”,* Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 7.

Wasito, Herman. *Pengantar Metodelogi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

https://jagad.id/pengertian-debat-menurut-para-ahli-unsur-unsur-ciri-struktur-macam-jenis-dan-tata-cara/,(diakses 28 maret 2019).

https://pustakakomunikasi.blogspot.com/2016/08/pengertian-politik-dan-komunikasi-politik-menurut-para-ahli.html, (1 Juni 2019).

[https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/14144381/4-tahun-jokowi-jk-dan-catatan-pembangunan-infrastruktur?page=all, (12](https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/14144381/4-tahun-jokowi-jk-dan-catatan-pembangunan-infrastruktur?page=all,%20(12) Desember 2019).

https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4386820/ri-impor-beras-225-juta-ton-sepanjang-2018-ini-rinciannya, (12 Desember 2019).

<https://nasional.kompas.com/read/2019/01/30/16202061/survei-lsi-hanya-29-persen-responden-yang-ubah-pilihan-pascadebat-pilpres?page=all>, (Desember 2019).

**LAMPIRAN**

**TRANSKRIP DEBAT CAPRES RI TAHUN 2019**

17 FEBUARI 2019

**Segmen I**

Acara dibuka oleh Narator

Narator : kita sambut moderator kita malam ini Tomi Cokro dan Anisa Dasuki.

**Pembawa Acara Memasuki Studio**

Moderator : Selamat Malam, dan juga kami ucapkan selamat datang kepada pada calon presiden. Baiklah berbeda pada debat sebelumnya debat malam ini hanya menghadirkan calon presiden inilah saat yang tepat bagi kita semua untuk menyaksikan para presiden menyampaikan program gagasanya kepada masyarakat semua seperti apa Indonesia ditangan mereka.

Kalau selama ini para calon presiden hanya berdebat dilinea media massa malam ini kita melihat secara langsung calon presiden akan saling bertanya menjawab dan juga berdebat mengenai berbagai isu yang beredar di masyarakat.

Tentu acara ini bekerjasama dengan antara Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia dengan MNC Group yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan INEWSTV dan juga ditayangkan di televisi anda juga dapat mendengarkan secara langsung melalui Radio dan menyaksikannya langsung melalui live stremming.

Dan malam ini kita akan membahas tema tentang “Infrastruktur, Energi dan Panggan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”. bersama saya Anisha Dasuki dan saya Tommy Tjokro, inilah debat kedua calon presiden 2019.

Agar debat ini berlangsung secara efektif dan berguna bagi masyarakat KPU telah menetapkan aturan debat berikut adalah tata tertib debat berikut adalah tata tertib debat calon presiden tahun 2019.

Narator : Tata tertib debat ke dua calon presiden 2019. 1). Tema debat kedua “Infrastruktur, Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”. 2). Pertanyaan seputar Visi Misi yang berkaitan dengan tema debat kedua dan tidak menyerang personal. 3). Durasi waktu dimulai ketika calon presiden mulai bicara. 4). Calon presiden diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. 5). Calon presiden tidak di perkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat kedua. Tata tertib debat kedua calon presiden untuk pendukung. 1) harus selalu tertib. 2). Dilarang memprovokasi. 3). Dilarang membawa benda berbahaya. 4). Tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung. 5). Dilarang menerikan yel-yel saat calon presiden berbicara.

Moderator :baik untuk mangawali debat malam ini masing-masing calon presiden dapat kesempatan untuk menyampaikan visi misi dan program kerja.

Sebelumnya KPU telah mengundi pada tanggal 25 januari 2019 dikantor KPU dan siapa yang telah menyampaikan terlebih dahulu visi misinya dan hasilnya menetapkan panyampaian visi misi akan diawali oleh calon presiden nomor urut 02 untuk itu kami persilakan kepada bapak Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya waktunya 3 menit saat bapak bicara. Silaan!

**Visi Misi**

Prabowo Subianto : bismillahirohmanirrohim, Assalamu’alaikum, wr wb. Saudara-saudaraku sekalian sahabatku diamanapun engkau berada, majelis yang terhormat, saudara Ir. Joko Widodo yang saya hormati. Malam hari ini kita berkumpul untuk membahas masalah-masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa yaitu Infrastruktur, Pangan, Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ini bisa dikatakan inti masalah dari pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kami punya Visi bahwa justru dibidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sunguh-sunguh membanguan sesuatu kemandirian kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus swasembada pangan, swasembada energi, swasembada air agar kita bisa survive sebagai suatu bangsa. PBB sekarang mengatakan bahwa inilah tiga masalah yang utama tolak ukur keberhasilan suatu negara. Suatu negara dikatakan berhasil kalau bisa memenuhi pangan untuk rakyatnya, energi untuk rakyatnya, dan air tampa import. Kami kalau berkuasa nanti insya Allah dapat mandate dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai, itu komitmen kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan-makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan kami akan siapkan sampai kepetani. Ini komitmen kami, kami yakin Indonesia bisa berdiri diatas kaki kita sendiri kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi Indonesia kita akan menjaga pundi-pundi bangsa Indonesia suapaya kekayaan kita tidak mengalir keluar negeri. Masalah pokok bangsa kita adalah bahwa kekayaan kita tidak tinggal di republik kita. Ini bukan salah siapapun ini salah kita semua sebagai bangsa. Karena itu saya mengajak marilah kita sama-sama mencari pemecahan masalah . saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh Pak Joko Widodo dibidang Infrastruktur telah berkerja keras, namun yang namananya demokrasi saya menawarkan suatu strategi yang akan lebih cepat membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat Indonesia.

Moderator: ya baik, baik terimakasih bapak Prabowo Subianto. Baik selanjutnya kami persilakan kepada capres nomor urut 01 bapak Ir. Joko Widodo untuk mencapaikan visi misi nya waktu 3 menit dimulai pada saat bapak berbicara. Silakan!

Ir. Joko Widodo : Bimillahirrohmanirrohim, Assalamu’alaikum wr wb. Selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya, om swastiastu nama budaya salam kebajikan, yang saya hormati ketua KPU besrta komisioner, ketua Bawaslu beserta komisioner, yang saya hormati sahabat baik saya bapak Prabowo Subianto dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Visi kami adalah Indonesia maju dibidang enegri. Kedepan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi fose, sehingga pemakaian biodiesel pemakaian grenbel akan kita kerjakan sudah kita mulai dengan melakukan produktif B20 ini akan kita teruskan sampai ke B100 sehingga ketergantungan kita kepada enegi fose akan semakin dikurangi dari tahun ketahun. Kemudian juga yang berkaitan dengan bidang infrastruktur kita tahu dalam 3 tahun ini kita telah blontorkan 187 triliun dana desa kedesa-desa apa yang kita dapatkan dari dana ini telah dibangun 191 ribu kilometer jalan di desa ini jalan produksi yang sangat bermanfaat bagi para petani dan juga 58 ribu unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa. Ketiga di bidang pangan, kita ingin persediaan pangan stok pangan stabilitas harga harus terus kita jaga dan saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para petani jagung kita ingat di 2014 kita masih impor 3,5 juta ton jagung, tahun 2018 kita hanya import 180 ribu ton jagung artinya ada produksi 3,3 juta ton yang sudah dilakukan oleh petani sebuah lompatan yang besar. Bidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup kita ingin kebekaran hutan kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah bisa kita atasi dalam 3 tahun ini tidak terjadi kebakaran lahan hutan kebakaran lahan gambut dan itu adalah kerja keras kita semuanya dan kita juga ingin mengurangi sampah plastik disungai maupun dilaut. Saya kita itu dedikasi yang ingin kita berikan kepada bangsa ini untuk Indonesia maju.

Moderator : baik bapak waktunya sudah habis. Terimakasih bapak Joko Widodo dan kita berikan apresiasi kepada para calon presiden malam ini. Kita lanjutkan kembali dan kita sudah mendengar bagaimana penyampaian visi misi dan juga program kerja masing-masing capres di malam ini namun tidak cukup tentunya, segment selanjutnya kita akan mendengarkan bersama-sama dan juga mengupas dan menguji pemahaman visi misi yang telah disampaikan. Melalui pertanyaan yang telah disusun oleh tim penelis. Dan debat pada malam hari ini langsung tanpa kisi-kisi soal bagi para calon presiden tim penelis telah menyiapkan sejumlah pertanyaan dan menjaga kerahasiaannya. Untuk memastikan debat ini berlansung secara adil tiga pertanyaan yang mewakili tema akan kami undi dihadapan anda, dan sebelum pengundian dilakukan terlebih dahulu kami perkenalkan tim panelis untuk debat malam ini.

Narrator : prof. Dr. Sudarto Pehadi, dosen manajemen lingungan Universitas di Ponogoro, Nur Hidayati direktur eksekutif nasional Wahanya lingkungan hidup Indonesia, Ahmad Agustiawan. Ahli sistem dan perencanaan energi terbaruka Universitas Gaja Mada, Dr. Arif Satria rector institut pertanian bogor, Dewi Kartika Sekjen Konsersium Pengembangan Agraria, Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif. Ahli Pertambangan Institut Teknologi Bandung, Prof. Ir. Joni Hermana. Rektor Institut Teknologi 10 November Surabaya.

Moderator : baik, selanjutkan kita langsung mengundi untuk pertanyaan pendalaman visi misi kami persilakan Capres nomor urut 01 dan Capres nomor urut 02 untuk maju ketengah kita akan mengundi bersama-sama kelima tema yang akan dibahas malam ini. bapak-bapak masing-masing calon presiden akan mengambil satu tabung yang berisi pertanyaan panelis dengan tema Infrastruktur Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. Kita akan mengundi terlebih dahulu dengan tema Infrastuktur, baik bapak-bapak dimohon secara bersama-sama mengambil tabung yang berada dalam faceball, silakan, kami persilakan bapak! Bersama-sama, baik silakan ditunjukan kearah kamera agar permirsa dirumah bisa mengetahui dan hadirin sekalian bisa mengetahui, baik silakan di simpan di huruf A bapak-bapak, selanjutnya kita akan mengundi pertanyaan bertema energi dan pangan. Disini ada dua tempat masing-masing calon presiden harus mengambil dari faceball yang berbeda. Kali ini kami persilakan dari capres 01 satu terlebih dahulu untuk mengambil karena pada visi misi capres 02 yang memulai duluan. Baik tidak boleh mengambil dari faceball yang sama karena kita harapkan tema Sumber Daya dan Lingkungan Hidup, sorry, Energy dan Pangan terbahas dua-duanya.baik selanjutnya, baik kita boleh tunjukan kepemirsa dirumah dan juga hadirin, diarakan diletakan di huruf B bapak-bapak, baik selanjutnya kita akan mengundi tema Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. sama seperti sebelumnya ada dua faceball disini kami tidak mengetahui mana yang berisi tema Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup kedua tema akan dibahas karena kami harap pada malam hari ini semua akan terjawab secara gambling. Kita terlebih dahulu kepada pak Prabowo Capres 02 untuk mengambil, baik selanjutnya pak Joko Widodo silakan untuk mengambil dan silakan ditunjukan kehadirin dan pemirsa dirumah, baik silakan diletakan di huruf C kemudian kita akan mengundi tabung yang ini berisi video yang akan menjadi bahan pertanyaan panelis dalam debat eksploratif silakan bersama-sama bapak untuk mengambilnya, silakan! Baik silakan bapak-bapak ditunjukan kearah kamera dan hadirin pada malam hari ini, baik silakan taruh dihuruf D, baik terimakasih bapak-bapak boleh kembali ketempatnya masing-masing.

Baik anisa langsung saya terima kedua baki. Pertama saya terima dari Capres dari no urut 01 sekali lagi akan saya tunjukan bahwa ini sesuai urutannya dengan urutan tema debat mala mini. Saya akan taru sebelah sini kemudian berikutnya dari Capres no urut 02 saya juga perlihatankan semua sesuai dengan urutan tema yang akan dibahas malam ini. Baik dan perpirsan dan juga para hadirin bagaimana para calon presiden menjawab pertanyan-pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis malam ini. Tetaplah di debat kedua calon presiden 2019. (Iklan).

**Sekment II**

Moderator : anda kambali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019. Baik disegmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi. Dan pemirsa dan hadirin sekalian ini adalah pertanyaan tema Infrastruktur yang telah dipilih oleh calon presiden nomor urut 01 waktu menjawab adalah 2 menit. Kita buka pertanyaannya, baik pertanyaannya adalah dalam global kompotitif nesriport 2018 aspek infrastruktur Indonesia menempati urutan ke 71 dari 140 negara, di indikasikan diantaranya oleh konektivitas jalan, kualitas jalan, keandalan layanan air minum dan efisiensi layanan pelabuhan yang dapat berpengaruh diantaranya pada sistem logistic pangan dan industri kecil serta menengah. Pertanyaannya, bagaimana strategi bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional.? Waktunya dua menit dimulai saat bapak berbicara.

Joko Widodo : ya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita tebangun banyak sekali baik itu yang mejalan, jalan tol, pelabuhan, baru maupun pengembangan airport baru maupun pengembangan dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektifitas antar pulau, konektifitas antar provinsi konektifitas antar kabupaten dan konektifitas antar kota itu betul-betul tersambungkan dengan baik. Dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistik, transportasi barang mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini, tanpa membangun ini lupakan. Sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrasruktur ini sehingga betul-betul konektifitas ini tersambung bukan hanya urusan jalan tol bukan hanya urusan pelabukan bukan hanya urusan airport bukan urusan membangun listrik tetapi juga yang bertakitan dengan digitalisasi kita telah bangun nelval laparing ini adalah tersambungnya backbun dengan brotben dengan kecepatan tinggi di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian timur telah selesai 90% akan kita selesaikan pada tahun ini. Inilah sekali lagi pentinganya infrastruktur selain pembangunan sumber daya manusia yang kedepan ini juga secara besar-besaran kita lakukan.

Moderator : baik waktunya habis bapak silakan kepada capres nomor urut 02 bapak Prabowo Subianto waktu bapak 1 menit pak Prabowo Subianto silakan menanggapi waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

Prabowo Subianto : saya menghargai niat pak Jokowi dalam memimpin pembangunan Infrastruktur tetapi saya juga harus menyampaikan kemungkinan besar tim pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien banyak Infrastruktur dikerjakan dilaksanakan dengan grusa grusu tanpa stabilitis studi, tanpa stabilitis studi yang benar dan ini mengakibatkan banyak proyek infrastruktur yang tidak efsien yang rugi bahkan yang sangat-sangat sulit dibayar jadi ini yang jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat bukan rakyat untuk infrasttruktur ngak bisa infrastruktur nanti hanya monument tapi tidak dimanfaatkan sebagai contoh LRT di Palembang dan lapangan terbang kerta jati dan macam-macam lagi yang tidak dipakai. Terimakasih.

Moderator : waktunya habis bapak, baik calon presiden 01 pak Jokowi silakan menanggapi waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

Joko Widodo : ya kalau tadi pak Prabowo menyampaikan tanpa stabilitis tadi saya kita salah besar karna ini sudah direncanakan lama, ini sudah direncanakan lama tentu saja semuanya ada dan juga ada dan mengenai tadi yang disampaikan LRT Palembang atau LRT MRT Jakarta semuanya butuh waktu memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri kemudian masuk ketransportasi masa yang saya pelajari di negara lain butuh 10-20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah artinya kalau masih belum rame wong memang baru 4 bulan 6 bulan mengenai kerta jadi ini tingal menyelesaikan jalan tol tersambung antara kerta jadi bandung begitu tu rampung airport bandung akan semuanya dipindahkan ke kerta jadi dan langsung rame pak Prabowo.

Moderator : baik waktunya habis bapak. Harap tenang, harap tenag, ya baik kita masuk dipertanyaan yang beda namun masih soal infrastruktur dan tentu kami akan membacakan pertanyaan yang telah diambil capres nomor urut 02 dan pertanyaannya adalah sejak era orde baru hingga kini pembangunan infrastruktur masih banyak mengandalkan inisiatif pemerintah dan swasta namun kurang memperhatikan peran pentingnya serta dan kebutuhan masyarakat hal ini ditandai dengan banyaknya konflik agrarian seperti pengusuran, perampasan tanah, hilangnya mata pencarian dan kearifan lokak. Pertanyaannya apa strategi bapak kedepan dalam melaksanakan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marginal. dan tentu waktunya 2 menit dimulai ketika berbicara. Silakan pak!

Prabowo Subianto : terimakasih saya kira ini eksensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakana infrastruktur untuk rakyat karna itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu saya melihat bahwa masalah cos of many pun biaya uang untuk kita banguan sehingga saya lihat sakarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur ini nanti juga akan berdampak efiseinsi kepada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka tidak bisa serta merta mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran, pengalihan kehidupan mereka saya kira ini adalah pendekatan kerakyaatan yang saya selalu bicara bahwa insfrastruk sangat-sangat penting tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang lebih besar untuk meningkatkan produksi dan kopentitif kita sehingga kita bisa menghasilakn nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita bukan menjadi beban kepada masyarakat. Bagaimanapun membayar kembali hutang-hutang itu tersebut mrupakan beban ekonomi kita. Terimakasih.

Moderator : baik terimakasih bapak Prabowo Subianto dan langsung selanjutnya untuk ditangapi capres 01 silakan bapak Joko Widodo waktunya 1 menit.

Joko Widodo : sebetulnya kalau pembangunan infrastruktur untuk rakyat tadi didepan saya sampaikan pembangunan 191 ribu kilometer jalan-jalan di desa itu adalah untuk rakyat bawah ini yang sering tidak dilihat orang. Kemudian untuk ganti rugi mungkin pak Prabowo bisa lihat dalam 4,5 tahun ini hampir tidak ada terjadi konflik pembebasan lahan untuk infrastruktur kita, karena apa tidak ada ganti rugi yang ada ganti untung karena porsi-porsi dari kosoflenegusion biaya pembebasan lahan ini sebenarnya kecil sekali porsinya 2-3% kenapa tidak ditingkatkan menjadi 4-5% itulah yang saya perintahkan kepada seluruh kontraktor jalan agar porsi pembebasan lahan itu diberikan angka yang lebih besar sehingga tidak terjadi konflik-konflik dimasyarakat.

Moderator : ya waktunya sudah habis bapak. Baik silakan ditanggapi oleh capres 02 waktunya 1 menit.

Prabowo Subianto : kalau kita bandingkan dengan indeks perkilometer infrastruktur apakah itu jalan tol, apakah itu LRT apakah itu rel kereta api yang di laksanakan di Vietnam, di Thailand, di Malaysia, di maroko semuanya itu adalah dua kali lebih efisien, dua kali lebih murah rata-rata dari Indonesia pak ini-ini fakta pak jadi saya pikir kita harus berpikir jernih dalam melihat bahwa infrastruktur itu harus menambah kekuatan ekonomi kita. Kalau kita pelajari dan kalau kita lihat sekarang dalam laporan-laporan bank dunia yang terakhir-terakhir justru mengatakan bahwa hampir tidak kelihatan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kita secara rill dari pada pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang diangap tidak efisien dan tidak sesuai dengan proses-proses yang tertib. Terimakasih.

Moderator : baik terimaksih, selanjutnya kita akan beralih ketema Energi dan Pangan. Ini adalah tabung yang telah dipilih oleh calon presiden nomor urut 01 akan saya bacakan waktunya masih sama seperti tadi 02 menit dan masing-masing diberikan kesempatan untuk menanggapi 1 menit. Pertanyaanya adalah “ saat ini kita memasuki revolusi industry point O yang ditandai anatara lain dengan perkembangan internet kecerdasan buatan drow dan robot yang menimbulkan dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial dan budaya. Pertanyaanya apa apa strategi bapak menghadapi revolusi industry four point zero di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar pelakukan masih skala kecil dan tradisional. Waktu bapak 2 menit di mulai saat bapak bicara.

Joko Widodo : terimaksih. Dalam revolisi industry four point zero ini kita tau kelaur dengan kecepatan yang sangat tinggi artipisal intelejen internat of think beack data semuanya keluar semuanya event robotics semuanya keluar semuanya dan saya menyakini dengan persiapan pembangunan sumber daya manusia kita akan bisa mempersiapkan bangsa kita menuju revolusi industry for poin O. sabagai contoh misalnya kayak petani perlunya petani dikenalkan pada yang namanya merketplace sehingga mereka bisa berjualan secara online sehingga hubungan antara petani dengan konsumen ini makin dekat menyiapkan juga usaha-usaha kacil, usaha-usaha mikro, usaha-usaha super mikro untuk tau bagaimana mereka bisa memanfaatkan online sitem ini sehingga membangun ekosisitem offline dan membangun ekosisitem online sangat diperlukan dalam waktu yang sangat cepat ini, inilah proses-proses kita kerjakan dilapangan sehingga kita tidak tertingal dengan negara-negara lain dalam menyongsung revolusi industry four point zero. Saya juga ingin menyampaikan bahwa tadi saya sampaikan palaparing yang sudah dibangun di Indonesia bagian barat bagian timur bagian tengah semuanya hampir sudah 100% juga sistem foji yang sekarang ini telah kita buat bangun hampir 74% dikabupaten kota yang kita miliki telah kita selesaikan tahun ini saya kira selesai kita akan gampang masuk sekali era digitalisasi.

Moderator : baik selanjutkan caper nomo urut 02 untuk menanggapi durasi 1 menit dinulai ketika bapak berbicara. Silakan.

Prabowo Subianto : kita sama-sama memahami dasyatnya perkembangan industry four point zero yang akan datang dengan arti intelijen robotics ini yang akan berdampak satu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di jerman yan punya 15 ribu pekerja bisa di ganti sekarang dengan robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang bekerja ini akan berdampak, tapi inti yang saya ingin sampaikan adalah kita bicara industry four point zero kita sekarang masih belum bisa membela petani-petani kita sendiri ini yang kita masalahkan kita juga belum bisa menjamin harga-harga pangan terjangkau oleh rakyat kita ini yang saya permasalahakan. Bagus kita berbicara industry four point zero tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan pangannya sendiri tanpa import-import dari negara manapun.

Moderator : baik waktunya habis, silakan capres 01 untuk kembali menanggapi waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

Joko Widodo : pak Prabowo ini kelihatannya kedepan kurang optimis gitu. Kalau saya melihat dengan pembanguan sumber daya manusia yang tadi sampaikan saya menyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industry four point zero dengan optimis coba kita lihat sekarang ini prodak-prodak petani sudah masuk ke marketplace prodak-prodak pertanian tani hap coba dilihat tani hab sudah memasarkan prodak-prodak petani dari produk bisa langsung kekonsumen sehingga harganya bisa di angkat juga kredit-kredit yang dilakukan oleh fintech peer to peer yang juga sudah lama lansung dilakukan kepada para petani saya kira itu sudah hal kogkrit lebih justru membuka kesempatan bagi petani-petani kita untuk melompat dalam memproduksi karena diberikan harga yang lebih baik tidak lewat agen-agen ditengah yang terlalu banyak saya kira konsep besar fintech. Baik terimakasih.

Moderator : baik waktunya habis. Baik selanjutnya lami membacakan pertanyaan capres nomor urut 02 temanya Energi dan Pangan kita lihat apa yang jadi pertanyaan panelis dalam tabung ini. Baik bapak pertanyaannya adalah “ sawit merupakan komuditas strategis memberikan sumbangan devisa terbesar disektor pertanian dan menjadi sumber energy alternative dan saat ini lahan perkebunan sawit telah mencapai 14 juta hektar, namun sistem perkebunan sawit dan pengelolaannya masih menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Pertanyaannya bagaimana kebijakan dan strategi bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau B 20 tercapai buruh kebun dan petani sejaterah serta keberlanjutan lingkungan terjaga. Waktunya sama 2 menit dimulaiketika bapak berbicara. Sialkan.

Prabowo Subianto : baik, benar kelapa sawit adalah komoditas pentinng bagi kita dan ini juga sebetulnya menjanjikan kerena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk biodiesel dan biofuel saya sudah bicara dengan para ahli para pelaku pengusaha merka sudah melaksanakan benar kita sudah kearah B 20 tetapi blazil bisa sampai B 90 dan sebagainya kita masih, saya bukan pesimis pak tapi saya sangat optimis kita mampu untuk dan kita sangat mampu untuk suasembada di bidang energy dan kelapa sawit akan menjanjikan kita bisa memanfaatkan semua produk-produk kelapa sawit kita untuk manjadi biodiesel dan biofuel dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka pir harus dilaksanaakan pola pir itu perkebunan inti rakyat dan harus kita robah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti kita harus lebih berani kayak Malaysia tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak-hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kepribi akan kita yang kita bisa cari jalan-jalan yang penting dari pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi netimportir kita akan import 100% bahan bakar minyak kita dan kita punya peluang dari kelapa sawit. Terimakasih

Moderator : ya baik terimakasih waktunya sudah habis dan langsung capres 01 menanggapi durasiya 1 menit dimulai ketika bapak berbicara.

Joko Widodo : supaya masyarakat tahu bahwa sekarang produksi sawit Indonesia itu sudah 46 juta ton pertahun dan melibatkan petani kurang lebih 16 juta petani saya kira sebuah jumlah yang sangat banyak dan sesuai pak Prabowo juga tau bahwa kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98% dari yang sudah kita harapkan ini artinya B20 sudah rampung kita ini sekarang menuju pada yang namanya B100s sehingga kita harap 34% dari total produksi dari kelapa sawit nanti akan masuk kepada biodiesel sudah kita rencanakan planningnya sudah sangat rijit dan sudah sangat jelas inilah yang sedang kita kerjakan sehingga kita ketergantungan dengan minyak dari import targetnya itu pak Prabowo.

Moderator : ya waktunya habis. Terimakasih dan sekarang capres 02 untuk menanggapi waktunya sama 1 menit kami silakan.

Prabowo Subianto : sebagaimana tadi saya sampaikan bahwa setiap arah setiap usaha kearah kemandirian di bidang energy kita sambut baik dan kami kalau demikian kami juga bisa mengakui bahwa memang pak jokowi dan pemerintahnya telah melakukan hal-hal yang positif dibidang itu ya kan oh ngak saya mengakui buat yang baik kita perlu juga koreksi kalau ada kekurangan jadi ini yang kita diskursus yang sehat jadi sekali lagi kami mendukung anda Tanya kepada saya strategi kami ya saya jawab strategi akan mengenjot kelapa sawit tidak hanya kelapa sawit aren, kasafa bahkan enranol dari gula semua akan kita gunakan untuk kita bisa tidak mengimport bahan energy dari luar negeri itu strategi kita. Terimakasih.

Moderator : ya baik waktunya habis. Boleh diberikan apresasi yang meriah tentunya bagi para calon presiden. Baik pemirsa dan hadirin sekalian kita sudah membahas mengenai tema energy dan pangan, di segmen selanjutnya kita akan membahas mengenai tema sumber daya alam dan lingkungan hidup. untuk itu tetaplah di debat kedua calon presiden 2019.

**Iklan**

**Segmen III**

Moderator : anda kembali menyaksikan debat kedua calon preside 2019. Boleh tepuk tangan yang meriah sekarang dan kembali kami ingatkan mohon tenang pada saat para capres menjawab tentunya ini agar kita bisa mendengarkan substansial dan clear tentunya debat kedua kali ini. Baik dan para capres juga bisa mengesplor panggung yang telah kami sediakan dengan hendimic baik dan langsung disegmen ke ketiga ini calon presiden kembali akan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis dan tema disegmen ini adalah sumber daya alam dan lingkungan hidup. baik langsun kami akan membacakan pertanyaan tema sumber daya alam dan lingkungan hidup yang telah dipilih oleh capres 02 dan pertanyaan adalah “pencemaran lingkungan yang bersumber limba industry dan rumah tangga sampai pada titik kritis yang membahakan kesehatan manusia dan mengancam hilangnya atas lingkungan yang baik dan sehat ini diamatkan dalam pasal 28 H ayat 1 undang-undang dasar 1945, pertanyaannya adalah apa langkah strategi bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat. Waktu bapak sama 2 menit dimulai ketika bapak berbicara.

Prabowo Subianto : memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak-anak dan cucu-cucu kita. Apa bila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah republic Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum lorin sposmen penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan. Dibanyak tempat selama puluhan tahun perusahaan-perusahaan besar justru melangar meninggalkan limba tidak mau membayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limba dan kong kali kong pat kali pat dengan pejabat-pejabat sehingga sering lolos dari kuwajiban-kuwajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang akan tidak kong kali kong dengan orang-orang yang melangar pelaksanakn pencemaran lingkungan. Kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan mentri kehutan kok dijadikan satu sama lingkungan hidup satu KLH harus mengawasi departemen kehutanan kok jadi satu jadi ini segera kita pisahkan sehingga KLH akan bener-bener menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering jadi masalah. Kemudian juga izin-izin akan kita perketat amdal harus dilaksanankan tidak ada jalan-jalan pintas untuk amdal yang sangat cepat sering secara legal ada.

Moderator : dan baik langsung kita kecapres 01 silakan menanggapi durasinya 1 menit dimuali ketika berbicara. Silakan.

Joko Widodo : kenapa dalam 3 tahun ini kita bisa mengatasi kebekaran hutan, kebakaran lahan gambut salah satunya adalah penegakkan hukum yang tegas terhadap siapapun sudah ada 11 ini sebaik dicatat ada 11 perusahaan yang diberikan sangsi denda sebesar 18,3 triliun kanapa sekarang ini semua takut urusan yang namanya kebakaran hutan yang illegal karena kita tegas penegakkan hukum kita tegas terhadap pelangar-pelangar perusakan lingkungan, yang kedua juga kita telah memulai untuk membersihkan kembali sungai-sungai yang sudah tercemar oleh pulsi salah satunya adalah yang telah kita kerjakan adalah sungai citarum, citarum harum kami sangat berterimakasih sekali atas dukungan seluruh masyarakat jawa barat terhadap program ini dan kita hharapkan ini menjadi contoh sebuah perbaikan lingkungan yang baik.

Moderator : ya wajtunya sudah habis. Terimaksih, langsung capres nomor 02 menanggapi kembali waktunya 1 menit ketika bapak mulai berbicara.

Prabowo Subianto : baik saya tentunya selalu menghargai kalau ada tindakan-tindakan yang benar-benar melaksanakan funsi pemerintahaan jadi saya dalam hal ini yan saya mengakui kalau demikian pretasi bapak ya kita hormati dan kita akui dan kita dukung. Karena maslah lingkungan hidup ini adalah masalah kita bersama tetapi saya juga mengikuti banyak sekali perusahaan-perusahaan yang sangat besar yang meninggalkan pencemaran-pencemaran lingkungan yang sangat besar dan nilainya jauh diatas yang bapak sebutkan tadi ya saya kira pada saatnya nanti mungkin perlu ada inpestigasi lanjutan tapi saya kira sudah menjadi pengetahuan umum dikalangan pakar, dikalangan pengamat, bahwa pelangaran lingkungan hidup banyak sekali dilakukan dan masih menjadi PR bagi kita semua.

Moderator : baik terimaksih, salnjutnya kami bacakan pertanyaan capres nomor urut 01 masih terkait tema sumber daya alam dan lingkungan hidup waktunya masih sama 2 menit untuk manjawab dan 1 menit masing-masing untuk menanggapi. Pertanyaan “dalam visi misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reporma agrarian jika mengacu pada undang-undang dasar 1945 undang-undang pokok agrarian tahun 1960 dan tap MPR 69 tahun 2001 tentang pembaruan agrarian dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reporma agrarian bertjuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan dipedesaan, pertanyaannya bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reporma agraria yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut. Waktunya 2 menit dimukai ketita bapak berbicara.

Joko Widodo : dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi-konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak rakyat, untuk petani, untuk nelayan, yang 2 tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar. Dari 12,7 yang kita siapkan. Kita juga mendampingi mereka agar tanah-tanah yang sudah kita berikan itu menjadi produktif ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung banyak, artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tatpi juga mendampingi mereka agar tanah-tanah itu produktif dalam 2 tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat 2017 telah kita bagikan 5 juta sertifikat kepada rakyat dibawah, 2018 telah kita bagikan lebih dari 7 juta sertifikat untuk apa ini sebetulnya agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang merka miliki hak hukumnya jelas sertifikat tadi dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan untuk angunan memproses permodalan ke bank sisi ekonomi sisi hak hukumnya ada sisi akses sector keuangan juga mereka memiliki inilah pentingnya redistribusi asset reporma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target kita seperti tadi yang sudah saya sampaikan 12,7 juta ini harus distribusi kemasyarakat bukan untuk yang gede-gede.

Moderator : baik waktunya habis bapak. Baik selanjutnya untuk capres 02 kami persilakan untuk menanggapi waktunya 1 menit di mulai ketika berbicara.

Prabowo Subianto : kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahnya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah tiap tahun kurang lebih 3 setengah juta jadi kalau bapak banga dengan membagi 12 juta 20 juta pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi jadi bagaimana nanti masa depan anak cucu kita ya jadi kami strateginya berbeda kami strateginya adalah undang-undang dasar 1945 pasal 33 bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara.

Moderator : baik waktunya habis, baik capres 01 kembali menanggapi waktu 1 menit ketika bapak berbicara. Sialakan.

Joko Widodo : rakyat Indonesia yang saya cintai pembagian yang tadi sudah saya sampaikan hampir 2,6 juta itu adalah memang agar produktif dan sekali lagi kita tidak memberikan kepada yang gede-gede saya tau pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan timur sebesar 220 ribu hektar juga di aceh tengah 120 ribu hektar saya ingin menyampaikan bahwa pembagian seperti ini tidak dilakukan masa pemerintahan saya.

Moderator : tanggapan capres 01 menutup segmen pertanyaan dari panelis. Baik segmen selanjutnya debat eskploratif antara calon presiden tanpa ada batasan waktu.tetaplah besama kami debat kedua calon presiden 2019.

**iklan**

**SEGMANT 4**

**Debat Eksploratif**

Moderator : anda kembali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019. Kita sampai didebat ekploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis yang sudah ada dua video yang telah dipilih oleh masing-masing calon presiden di segmen awal tadi yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden agar memfokus substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban namun tidak di perkenankan untuk memotong pembicaraan lawan. Kami selaku moderator bertugas mengawal dan mengatur perjalanan debat dan menjadi keberimbangan. Ya baik lah kita simak bersama video yang pilih oleh capres 02 adalah video (A) video……baik dari video tersebut panelis memberikan pertanyaan sebagai berikut “sampai tahun 2018 terdapat kurang lebih 8 juta hektar lobang tambang belum direklamasi yang terdiri dari perusahaan besar tambang rakyat dan 500 ribu hektar terindikasi areal tambang tampa izin pertanyaannya: bagaimana langkah kongkrit bapak-bapak untuk mengatasi lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut. Silakan capres no urut 02 untuk menjawab dan silakan langsung ditanggapi.

Prabowo Subianto : baik justru inilah persoalan kita terimah dari tahun-tahun yang lalu dimana seolah-olah Negara itu telah dikooptasi oleh perusahaan-perusahaan suwasta, Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat-pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan suwasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi lobang-lobang yang tidak ditutup yak akhirnya dia lolos dia tidak akan di kejar tidak akan di tindak ya kita hargai kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi permasalahan yang sudah puluhan tahun jadi situasi yang dibutuhkan adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak, tetapi kita juga tahu perusahaan-perusahaan itu sudah ngak ada di Indonesia dia sudah disini 30 tahun dia sudah eksploitasi dia berangkat ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan internasional melalui PBB melalui Interpol mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu dia bekerja disini dia lakukan segala macam habis itu begitu selesai dia tinggalkan ini kita alamai dan saya sendiri mengetahui itu dan itu tanggapan saya jadi saya perihatin, kalau seandainya saya yang mimpin saya akan benar-benar focus mencari jalan keluar untuk mengatasi ini.

Moderator : baik silakan langsung ditanggapi.

Joko Widodo : jadi sejak 2015 kita pemerintah telah bekerja sama dengan KPK yaitu memalui gerakan penyelamatan sumbur daya alam oleh sebab itu banyak sekali yang kerjakan bersama smart dan KPK dalam hal penyelamatan sumber daya alam yang kita miliki tetapi samping penegagkan hukum kita juga telah mengerjakan banyak hal. Mungkin rakyat Indonesia bapak ibuk sekalian bisa melihat ditambang bukit asam yang dimiliki oleh bukit asam itu hampir sebagian besar itu yang sudah ditambang telah dihutankan kembali kalau memang pengawasannya ketat kita bisa melakukan itu kalau pengawasan sebagainya kurang kita pasti tidak bisa dilakukan.

Moderator : baik langsung ditanggapi bapak silakan.

Prabowo Subuanto : ya kita hargai sebuah usaha pemerintah tetapi juga kita waspadai ada perusahaan-perusahaan besar mulitinasional merasa dia sangat kuat dia siatas hukum dia tidak takut sama pemerintah Indonesia dia bisa berbuat seenaknya ini kita alami di beberapa tempat jadi ini saya kira siapa pun nanti kita harus lebih galak lagi untuk mengejar pelangar-pelangar pencemaran lingkungan hidup dan yang tidak mentaati ketentuan-ketentuan yang harus dia laksanakan. Terimakasih.

Moderator :silakan langsung ditanggapi pak.

Joko Widodo : jadi selain penghutanan kembali juga melihat dibeberapa tambang juga telah melakukan reklamasi kembali ada yang menjadi misalnya pantai wisata ada ada juga yang lobang galian yang dikerjakan yang menjadi sebuah kolam ikan besar saya kira banyak hal memang saya kira satu dua tiga yang belum dikerjakan tetapi sekali lagi dengan pengawasan pemerintah daerah dengan pengawasan kementrian lingkungan hidup saya menyakini ini bisa menjadi satu persatu bisa diselesaikan. Sekali lagi bukan pekerjaan mudah tetapi yang saya lihat dilapangan itu bisa di kerjakan oleh kementrian oleh provisi maupun oleh kabupatan dan kota.

Moderator : baik silakan langsung saja pak ditanggapi.

Prabowo Subianto : saya kira cukup ya masalah ini untuk apa bertele-tele lagi. Dalam hal ini kita sama kita ingin memberantas pencemaran lingkungan. Jadi begini ya kalau kita berbeda jangan kita dibikin diadu-adu terus. Jadi kalau tidak tidak banyak perbedaan untuk apa ribut lagi pak.

Moderator : baik silakan pak ada tanggapan lain.

Joko Widodo : iyalah saya setuju saja.

Moderator : baik selanjutnya kita masuk pilihan video dari capres 01 kita langsung lihat video (E) video….baik itu tadi videonya langsung saya akan bacakan pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis untuk video ini “Indonesia adalah Negara kepulauan potensi ekonomi maritime senilai 1,35 trilium dolar amerika serikat hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% penduduk miskin tingal diwilayah pesisir. Pertanyaanya: bagaimana arah raoutmar strategi bapak dalam mengelolas sumber daya maritime untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Silakan!

Joko Widodo : laut adalah masa depan ekonomi ngara kita Indonesia dalam 4 tahun ini kita letah mengejar 7 ribu kapal-kapal asing illegal fessing yang melakukan pencurian ikan diperairan kita ada 488 kapal yang talah kita bakar dan kita tengelamkan sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka bisa lebih sejahtera selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu obsourt saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi baik didalam laut kita oleh sebab itu terus kita dorong agar ladang-ladang mintak itu agar bisa memberikan manfaat pada Negara dan memberikan incam dan memberikan pendapatan yang banyak kepada Negara, yang ketiga juga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan laut ini kita benahi secara besar-besaran tol laut telah terus kita kerjakan terutama di Indonesia bagian timur karena kita memiliki 17 ribu pulau konektifitas antar pulau pelabuhan, tol laut, ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kapada rakyat, bangsa dan Negara.

Moderator : baik silakan pak Prabowo.

Prabowo Subianto : yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan-nelayan miskin itu tidak punyak akses kepada teknologi, tidak ada punyak akses kepada kapal, tidak punya akses kepada modal, dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya. Jadi kalau kami strategi kami adalah Negara hadir kami akan membuat BUMN-BUMN khusus dibidang laut dan dibidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan dilatih dengan teknologi tepat diberi akses kepada alat kapal modal kemudian diberi prasarana culstorice dan pengalengan dan sebagainya dan kemudian pemasarannya dibantuh oleh pemerintah, jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita hrus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak.

Moderator : langsung silakan pak Jokowi.

Joko Widodo : yang pertama mengenai BUMN perikanan mungkin bapak belum tahu bahwa kita memiliki yang namanya perindo, kita telah memiliki yang namanya prinus yang itu membantu membeli ikan-ikan yang ada dirakyat. Kemudian yang kedua mengenai yang berkaitan perizinan untuk nelayan-nelayan kecil memiliki bobot 10gt kebawa ini sudah tidak pakai izin lagi hanya yang 10-30 keatas yang harus mendapatkan izin baik dari KP maupun dari provinsi sehingga kita harapkan dengan semakin cepatnya perizinan dengan yang kecil-kecil yang tidak ada izin mereka bisa melaut dan mendapatkan ikan lebih banyak lagi. Kemudian yang ketiga juga telah membentuk yang namanya bank micro nelayan agar para nelayan ini bisa akses kebidang keuangan.

Moderator : baik silakan bergantian pak Prabowo, silakan.

Prabowo Subianto : ya saya hanya menyampaikan yang saya tangap dalam keliling saya kedaerah-daerah itu laporan-laporan bahwa memang nelayan yang paling miskin nelayan yang paling kecil itu yang sekatang masih mengalami yang sangat-sangat berat kehidupan mereka pak. Jadi mungkin ya laporan-laporan kebapak mungkin bagus-bagus seperti biasanya direpublik ini biasa pak dari dulu kita lama jadi orang Indonesia jadi laporanya bagus-bagus kenyataannya dibawah tidak sebagus apa yang dilaporkan kebapak. Demikian terimakasih.

Moderator : baik silakan ditanggapi pak Joko Widodo.

Joko Widodo : ya saya kira itulah tugasnya pemimpin agar yang tidak bagus itu menjadi bagus. Saya melihat saya ini hampir setiap minggu setiap bulan bertemu dengan nelayan kekampung nelayan bahkan bapak ibu bisa tanya kekampung ditambak lorok di semarang jadi jam 12 malam tengah malam saya berdua dengan supir berdua saja kesana untuk memastikan bagaimana kondisi nelayan yang benar karena betul bahwa banyak laporan kesaya yang tidak baik banyak banyak lah laporan yang baik kepada saya. Saya ingin memastikan nelayan itu betul-betul kondisinya seperti apa hingga tengah malam saya berdua dengan supir datang ke tambak lorok kampong nelayan yang ada di utara kota semarang. Saya ingin betul masalah-masalah itu masuk ketelinga saya langsun dan kita bisa membuat kebijakan-kebijakan yang pas seperti tadi yang saya sampaikan bank micro nelayan itu salah satu keluhan dari nelayan.

Moderator : baik silakan ditanggapi bapak Prabowo.

Prabowo Subianto : terimakasih cukup jelas pak. Saya kira kalau suda jelas saya kira cukup ya saya hargai semua orang.

Moderator : pak Joko Widodo masih ada waktu 1 menit lagi .

Joko Widodo : ya kalau memang ada hal-hal kurang hal-hal yang masih belum kita lakukan ya itu lah sebuah proses koreksi yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat, kita ini manusia biasa ada yang sudah kita kerjakan ada yang belum kita kerjakan karena Negara ini juga Negara yang besar bukan Negara kecil mungkin persoalan di jawa sudah selesai bisa di luar jawa belum selesai saya kira ini sebuah Negara besar yang harus kita bangun bersama-sama.

Moderator : pak Prabowo mungkin masih ada yang ingin ditambahkan.

Prabowo Subianto : saya kira tidak ada masalah pak, bagi kami masalah strategi yang berbeda saya kira itu saya. Kita mengerti maritm sangat penting taoi kita juga perihatin bahwa pelabuhan-pelabuhan dibawa pemerintah bapak operasionalnya diserahkan keprusahan-perusahan asing bagi kami ini kurang tepat sebagai strategi. Jadi ininyang jadi masalah kondisi maritime sangat penting tapi dilain pihak kita perihatin bahwa hal yang begitu tipis kita izinkan perusahan-perusahaan asing menguasai operasional. Terimakasih.

Moderator : baik kita berikan apresiasi kepada calon presiden. Baik hadirin dan pemirsa kita sudah menyaksikan bagaimana gregetnya para calon presiden ini saling berdebat. Selanjutnya kita akan menyaksikan bagaimana para calon presiden ini beradu argumentasi. Untuk itu tataplah bersama kami di debat kedua calon presiden 2019.

**Iklan**

**Segment 5**

**Adu argumentasi (Inspiratif)**

Moderator :anda kembali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019. Boleh tepuk tangan untuk segmen ini. Ya jika tadi kita menyaksikan debat eskploratif kali ini adalah debat inspiratif karena masing-masing calon presiden akan diberi kesmpatan untuk saling bertanya dan saling menanggapi waktu untuk bertanya maksimal 1 menit dan waktu menanggapi adalah 2 menit. Baik gilaran pertama kita akan berikan kapada capres nomor urut 02 terlebih dahulu untuk menyampaikan pertanyaan kepada capres nomor urut 01 waktu bapak 1 menit ketika bapak mulai berbicara. Sialakan.

Prabowo Subianto : saya ingin bertanyan bahwa bapak Jokowi Dodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas-komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin bapak banyak sekali mengimport komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terusterang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani-petani kita petani tebu panen tetapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar pak jutaan ton sehingga kemudian juga komoditas lain pada hal bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik mohon jawaban pak.

Moderator : sialakan bapak nomor urut 01 untuk menjawab waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara.

Joko Widodo : terimakasih. Tadi didepan sudah saya sampaikan dan bahwa tahun 2014 kita mengimport jagung 3 setengah juta ton 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimport 180 ribu ton artinya petani kita petani jagung kita telah memproduksi 3,3 juta ton sehingga import itu menjadi sangat jauh berkurang memang tidak mungkin membalikan tangan dalam sehari dua hari atau sekitar setahun atau dua tahun merupakan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu, dibidang beras perlu saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 samppai sekarang import kita untuk beras ini turun dan produksi beras kita supaya kita tau semuanya 1984 kita memang suasembada dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras konsumsi, kita konsumsi kita 29 koma artinya apa ada stok ada surplus dan sebanyak hampir 3 juta ton 2,8 juta ton artinya kita sudah surplus kenapa pertanyaannya kenapa kita import karena import itu untuk menjada ketersediaan stok untuk menstabilisasikan harga kita juga harus punya cadanagan utnuk bencana kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen kita juga harus punya cadangan kalau terkena hama tanpa dengan itu berat.

Moderator : selanjutnya capres nomor urut 02 untuk menanggapi waktu bapak 2 menit dimulai ketika bapak berbicara. Silakan pak.

Prabowo Subianto : ini jawaban yang selalu kita dengar pak tatapi masalahnya adalah strategi yang saya katakana strategi dan palsafa ekonomi kita yang berbeda, kita ingin perdayakan produsen kita sendiri jadi kalau memang kita kelebihan stok ya kenapa kita harus import, itu yang jadi masalah kalau kita sudah benar berlebihan 3 juta kenapa harus kita import apakah tidak lebih baik devisa itu dihemat kemudian digulirkan kita buka lahan baru, kita bantu benih, kita bantu pupuk, pupuk itu sampai kepetani ya jadi ini mungkin palsafa beda pak. Kami berpegang kepada ya bahwa ekonomi harus untuk rakyat bukan rakyat untuk ekonomi jadi pasal 33 bagi kami ini adalah suatu pengaman dan ini yang kita lihat dari mana-mana dan ini dimintak oleh para petani dia mintak harga yang baik, tapi dia juga mintak jangan import pada saat panen jadi saya kira mungkin mentri perdagangan bapak tidak melaporkan kebapak bahwa baru-baru saja beliau merobah keputusan mentri pak kalau dulu tidak boleh import satu bulan sebelum panen dan tidak boleh import dua bulan setelah panan sekarang sekarang boleh import pak ini tolong bapak perlu cek karena ini jadi masalah dibawah ini yang di keluhkan oleh petani-petani kita dimana-mana dan ini masalah menurut saya adalah masalah yang mendasar bahwa kita harus benar-benar berdiri dibawah kaki kita sendiri dan tidak tergantung.

Moderator :baik waktunya sudah habis bapak. Silakan capres 01 untuk menanggapi waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara. Silakan pak.

Joko Widodo : memang yang paling sulit adalah menjada keseimbangan harga petaninanya senang masyarakat juga senang kalau kita hanya menaikan harga prodakaba ya di naikan saja HPP kita, tatapi harga dipasar akan juga akan ikut naik masyarakat akan merasakan beban disitu keseimbangan inilah yang terus kita jaga artinya apa petani juga bisa mendapatkan untung tatapi masyarakat juga bisa menjangkau harga yang ada dipasar. Sebetulnya kesulitannya ada inilah fungsi pemerintah menjaga stabilitas harga, manjaga stabilitas stok agar dua-duanya ini mendapat keuntungan kita juga memiliki strategi besar supaya rakyat juga tau yaitu membangun benungan sebanyak-banyaknya karena kebutuhan air di negara kita ini untuk perairan sawa itu baru tersuplai 11% dengan terbangunnya 49 waduk yang telah kita kerjakan ini itu baru mensuplai 20% dari kebutuhan yang ada strategi besarnya ada tetapi yang harian yang mingguan ini juga harus kita selesaikan kita terus harus membangun waduk ini agar disemua provinsi yang memiliki peluang untuk menaikkan produksifitas itu butuh ada airnya contok di NTT kita telah bangun 7 benungan di NTT saja karena di NTT tanpa air dak mungkin mereka bisa nanam, tanpa air tidak mungkin mereka namam karena problemnya ada disitu NTB juga sama bangun benungan tanpa air mereka juga tidak akan bisa menanam apa-apa inilah strategi besar tetapi ini juga ada strategi jangka pendek dan jangka menengah yang kita kerjakan.

Moderator : baik terimakasih dan sekarang capres 01 yang akan memberikan pertanyaan kepada capres 02. kepada bapak Jokowi Dodo kami persilakan. Waktunya 1 menit

Joko Widodo : terimakasih. Infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indonesia. Terimakasih

Moderator : silakan pak langsung ditanggapi.

Prabowo Subianto : ya kira prasarana yang kita bangun ya kita fasilitasi kita kurangi regulasi kurangi pembatasan karena mereka lagi giat-giatnya pesat-pesatnya perkembang jadi saya akan dukung segala upaya memperlancar meraka juga mengalami kesulitan apa ya artinya merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan merka mau dipajak rupanya dalam perdangan online ini yang mereka juga mengeluh. Jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan bisnis seperti itu luar biasa pesatnya dan ini memungkinkan membuka peluang-peluang luar biasa jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu. Terimakasih.

Moderator : baik langsung ditanggapi oleh bapak.

Joko Widodo : ya jadi perlu saya sampaikan bahwa dalam rangka unicorn-unicorn Indonesia kita tau di Negara Asian ini ada 7 unicorn dan 4 nya ada di Indonesia oleh sebab itu kita ingin agar tidaknya 4 tetapi ada tambahan-tambahan unicorn baru di Indonesia stat up- stat up baru di Indonesia kita telah menyaipkan program 1000 stat up baru yang kita link kan dengan inbufator-inbifator di global agar mereka memiliki akses untuk inovasi agar mereka dikembangkan di Negara-negara lain. Kita dalam rangka infrastruktur dalam rangka mendukung unicorn-unicorn ini kita juga membangun imfrastruktur yang saya sampaikan palafaring di Indonesia bagian barat 100% telah selesai Indonesia bagian tengah 100% selesai Indonesia bagian timur 99% selesai dan nanti di juni insya Allah 100% juga akan selesai ini menyambungkan backbone dengan broadband dengan kecepatan yang sangat tinggi. Kemudian yang kedua juga sistem foge yang akan kita teruskan sekarang baru mencaoai 74% tapi saya menyakini insya Allah sampai akhir tahun ini seluruh kabupaten dan kota yang ada di provinsi di tanah air sudah tersambungkan. Ketiiga regulasi yang memudahkan stat up ini terus kita dorong tanpa regulasi-regulasi yang sangat tetat mereka mendaftarkan lewat online bisa sekarang ini inilah yang terus kita dorong sehingga kita benar-benar mampu menyongsong revolusi industry four poin zero dengan SDM-SDM yang telah kita siapkan lewat imbubasi-imbubasi yang ada sekarang ini yang sudah dalam 3 tahun ini kita siapkan.

Moderator :baik bapak langsung ditanggapi bapak Prabowo Subianto. Wktunya 2 menit dimulai ketika bapak berbicara.

Prabowo Subianto : ya jadi kita tau draf kecepatan dinamika perkembangan internet IT telecommunication berkembang sangat-sangat pesat dan memang saya juga mendukung semua upaya untuk kita mengejar dan mengambil posisi tetapi hal-hal mendasar pak Jokowi saya lihat ya hal-hal mendasar perekonomian Indonesia adalah bahwa terjadi suatu disparitas suatu segelintir orang kurang dari 1% menguasai lebih dari setengah kekayaan kita jadi kalau ada unicorn-unicorn dan teknologi hebat saya khawatir nanti lebih mempercepat nilai tambah dan uang-uang kita lari keluar negeri ini yang saya khawatir ya silahkan anda ketawa tapi ini masalah bangsa kekayaan Indonesia tidak tinggal di Indonesia mentri bapak sendiri mengatakan bahwa ada 11400 trilium uang Indonesia di luar negeri diseluruh bank di Indonesia uangnya hanya 5456 triliun berarti lebih banyak uang kita diluar dari pada di Indonesia nah kalau kita tidak hati-hati dengan antusiasme untuk internet untuk coremars I ini I itu saya khawatir ini juga bisa mempercepat arus larinya uang keluar negeri ini bukan saya pesimistis. Tapi saya ingin menguggah kesadaran bahwa sistem sekarang ini memungkinkan uang kita mengalir ke negeri itu saja.

Moderator : terimaksih. Pemirsa dan hadirin sekalin pada segmen selanjutnya kita akan mendengarkan kalimat pamungkas masing-masing calon presiden. Untuk itu tetaplah bersama kami dalam debat kedua calon presiden 2019.

**Iklan**

**Segmen 6**

Moderator : pemirsa dan hadirin sekalian kita masih menyaksikan debat kedua calon presiden 2019. Jadi segmen-segmen sebelumnya kita sudah menyaksikan bersama-sama bagaimana silang pendapat dan aduh argumentasi dari seluruh calon pemimpin Indonesia. Pada sesi ini kita akan mendengarkan pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden yang memulai terlebih dahulu yang telah kami undi pada 25 januari 2019 di kantor KPU. Untuk itu kami awali segmen kali ini dari capres 01 kepada bapak Jokowi Dodo unruk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktunya 2 menit silahkan.

Joko Widodo : rakyat Indonesia yang saya cintai mengelolah Negara sebesar Indonesia ini tidak mudah, tidak gampang sangat beruntung sekali saya memiliki pengalaman mengelolah sebuah kota sebagai wali kota kemudian mengelolah provinsi sebagai gubernur DKI Jakarta dan 4 setengah tahun ini mengelolah Negara kita Indonesia. Butuh sebuah ketegasan, buruh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk kebaikan Negara ini mafiamigas petra telah kita bubarkan blok minyak rokan telah kita kelolah blok minyak Mahakam telah kita kelolah prifot 51% mayoritas kita ambil. Kita ingin Negara ini semakin baik dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya miliki kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki Negara ini tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional, untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan bangsa, untuk kepentingan Negara tidak ada yang saya takuti kecuali Allah SWT. Untuk Indonesia maju untuk rakyat kita sejaterah. Terimakasih.

Moderator : selanjtnya kita ke capres nomur urut 02 bapak Prabowo Subianto untuk menyampaikai pernyataan pamungkasnya. Waktu bapak 2 menit dimulai ketika bebicara sialakan.

Prabowo Subianto : baik sahabat-sahabat ku dimanapun engaku berada pada malam hari ini kita telah melaksanakan debat diskusi hal-hal yang penting, kita melihat itikat baik bagaimanapun pak Joko Widodo mempunyai hasil-hasil yang telah dicapai hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno kami punya palsafa dan strategi yang lain kami berpegang kepada palsafa keadaan keadialan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas, dengan aktif, untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus memjaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri dan untuk itu alat kita instrument kita adalah pasal 33 undang-undang dasar 45 itu saya kira yang ingin kami tegaskan. Kemudian kita juga mintak izi tadi disunggung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu beberapa tempat itu benar, tapi itu adalah HGU itu adalah milik Negara jadi setiap saat Negara bisa ambil kembali dan kalau untuk Negara saya rela mengembalikan iru semua, tapi dari pada jatuh keorang asing lebih baik saya yang kelolah karena saya nasionalis dan patriot. Terimakasih. Wassalamu’alaikum wr. Wb.

Moderator : baik kita berikan apresiasi kepada calon pemimpin Indonesia. Baik bapak-bapak kita berdiri ditengah semuanya. Semua pernytaan yang telah diungkapkan masing-masing calon presiden adalah janji yang kita tagih jika nanti mereka mendapatkan mandate dari rakyar Indonesia untuk memimpin. Ya banyak isu strategis tentunya yang di buat oleh tim panelis tentu saja menjadi reverensi bagi para laon pemimpin Indonesia dan seluruh pertanyaan yang telah disusun akan panelis berikan kepada calon presiden setelah ini. Meskipun 17 april adalah hari libur nasional namun ringankan langkah anda menuju TPS dan jangan sia-siakan hak pilih anda. Saya Anisha Dasuki dan saya Tommy Tjokro mengucapkan selamat malam dan sampai jumpa.

**Biodata Penulis**

Nama lengkap penulis adalah Wanfau, lahir di desa Kebur. Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut (TPK), Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Tangal 06 Agustus 1996. Penulis merupakan anak keempat (bungsu) dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mastimbang dan Ibu Robiyatun. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kebur, selasai 2009. SMPN Kebur, selesai pada tahun 2012 dan SMA Ponpes AL-Ikhlas Lubuk Linggau, selesai 2015. Penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Penulis juga mengikuti organisasi kampus, seperti anggota DEMA Fakulas, Angkota *Campus News* dan Ketua SEMA Fakultas. Penulis juga pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke VII periode 2018 di desan Lokasi Baru, Kec. Air Periukan, Kab, Seluma Bengkulu Selatan. Penulis juga pernah mengikuti Praktek Lapangan Kerja (PPL) di MNCTV Bengkulu. Penulis juga pernah mengikuti lomba film pendek seperti: film “Bung Hatta” dan film “Narkoba Perusak Generasi”. Penulis juga pernah mengikuti lomba fotografi di tingkat lokal dan nasional.

Demikianlah biodata singkat penulis, penulis mengucapkan terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. Amiin.

1. Benny Bambang Irawan, *Perkembangan Demokrasi Di Negara Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2007), hal. 55 [↑](#footnote-ref-1)
2. Afan Gafftar, *Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 25 [↑](#footnote-ref-3)
4. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi,* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2016), hal. 10 [↑](#footnote-ref-4)
5. https://pustakakomunikasi.blogspot.com/2016/08/pengertian-politik-dan-komunikasi-politik-menurut-para-ahli.html (1 juni 2019). [↑](#footnote-ref-5)
6. Muhammad bin Shalih al-‘Utsaimin, *Politik Islam,* (Jakarta Timur: PT Griya Ilmu Mandiri Sejahterah), hal: 16 [↑](#footnote-ref-6)
7. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 33 [↑](#footnote-ref-7)
8. Amir Mustofa, *“Analisis Wacana Percakapan Debat di TV One,”* (Fakultas Sastra dan Seni Rupa Univesitas Sebelas Maret, Tahun 2010), hal: 1 [↑](#footnote-ref-8)
9. Endy Santoso, *“Aanalisis Pengguna Negasi Dalam Acara Debat Partai di TV One,”* (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011), hal: 1 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hafied Cangara, *Komunikasi Politik,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 19 [↑](#footnote-ref-10)
11. Hafied Cangara, *Komunikasi Politik,* hal. 19 [↑](#footnote-ref-11)
12. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 80 [↑](#footnote-ref-12)
13. Nurudin, *Sistem Komununikasi Indonesia,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 67 [↑](#footnote-ref-13)
14. Hafied Cangara, *Komunikasi Politik,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 22 [↑](#footnote-ref-14)
15. Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna,* (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 128 [↑](#footnote-ref-15)
16. Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik,* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 207 [↑](#footnote-ref-16)
17. Hafied Cangara, *Komunikasi Politik,* (Jakarta: Rajawali Pers), hal. 35 [↑](#footnote-ref-17)
18. Damsar, *Pengantar Sosiologi Poltik,* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 208 [↑](#footnote-ref-18)
19. Hafied Cangara, *Komunikasi Politik,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 32 [↑](#footnote-ref-19)
20. Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik,*( Jakarta: Kencana, 2012), hal. 218 [↑](#footnote-ref-20)
21. Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik,* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 219 [↑](#footnote-ref-21)
22. Nuryanti, *Peranan Media Massa dalam Pemilihan Umum di Indonesia,* Vol. 4, No. 3, (2018), hal. 1181 [↑](#footnote-ref-22)
23. Riyan Gunawan, Ahmadi, *Fungsi Media dan Perspektif Negara Demokrasi terkait Penyelenggaraan Pemilu,* Vol. 4, No. 3, (2018), hal. 1105 [↑](#footnote-ref-23)
24. Nuryanti, *Peranan Media Massa dalam Pemilihan Umum di Indonesia,* Vol. 4, No. 3, (2018), hal. 1185 [↑](#footnote-ref-24)
25. Fatty Faiqah, dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram,* Vol. 4, No. 2, (2016), hal. 259 [↑](#footnote-ref-25)
26. Fatty Faiqah, dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram,* hal. 260 [↑](#footnote-ref-26)
27. Fatty Faiqah, dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram,* Vol. 4, No. 2, (2016), hal. 266 [↑](#footnote-ref-27)
28. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 29 [↑](#footnote-ref-28)
29. Mai Yuliastri, dkk. *Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektik Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak,* Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 7, (Juni 2018), hal. 53 [↑](#footnote-ref-29)
30. Dan Nimmo, *Komunikasi Politik,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 177 [↑](#footnote-ref-30)
31. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 33 [↑](#footnote-ref-31)
32. Eriyanto, *Analisis Isi,* (Jakarta: Prenamedia, 2015), hal. 5 [↑](#footnote-ref-32)
33. Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 283 [↑](#footnote-ref-33)
34. Eriyanto, *Analisis Isi,* (Jakarta: Prenamedia, 2015), hal. 15 [↑](#footnote-ref-34)
35. Eriyanto, *Analisis Isi*, hal. 15 [↑](#footnote-ref-35)
36. Eriyanto, *Analisis Isi,* hal. 15 [↑](#footnote-ref-36)
37. Eriyanto, *Analisis Isi,* hal. 15 [↑](#footnote-ref-37)
38. Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 284 [↑](#footnote-ref-38)
39. Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data,* hal. 285 [↑](#footnote-ref-39)
40. Rika Kartika, *Debat Capres*, (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 33 [↑](#footnote-ref-40)
41. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 36 [↑](#footnote-ref-41)
42. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 40 [↑](#footnote-ref-42)
43. Djam’an Satori, Aan Komaria, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 23 [↑](#footnote-ref-43)
44. Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi,* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.253. [↑](#footnote-ref-44)
45. Rika Kartika, *Debat Capres,* (Jakarta: DCSC Publishing, 2014), hal. 45 [↑](#footnote-ref-45)
46. Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 283 [↑](#footnote-ref-46)
47. <https://jagad.id/pengertian-debat-menurut-para-ahli-unsur-unsur-ciri-struktur-macam-> jenis-dan-tata-cara/,(diakses 28 maret 2019) [↑](#footnote-ref-47)
48. Endy Santoto, *Analisis Penggunaan Negasi Dalam Acara “Debat Partai” Di TVONE,* hal. 31 [↑](#footnote-ref-48)
49. Endy Santoto, *Analisis Penggunaan Negasi Dalam Acara “Debat Partai” Di TVONE,* hal. 33 [↑](#footnote-ref-49)
50. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 59 [↑](#footnote-ref-50)
51. Herman Wasito, *Pengantar Metodelogi Penelitian,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia), hal. 75 [↑](#footnote-ref-51)
52. [https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/14144381/4-tahun-jokowi-jk-dan-catatan-pembangunan-infrastruktur?page=all, (12](https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/14144381/4-tahun-jokowi-jk-dan-catatan-pembangunan-infrastruktur?page=all,%20(12) Desember 2019). [↑](#footnote-ref-52)
53. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4386820/ri-impor-beras-225-juta-ton-sepanjang-2018-ini-rinciannya, (12 Desember 2019). [↑](#footnote-ref-53)
54. <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/30/16202061/survei-lsi-hanya-29-persen-responden-yang-ubah-pilihan-pascadebat-pilpres?page=all>, (Desember 2019). [↑](#footnote-ref-54)
55. https://nasional.kompas.com/read/2009/07/23/18004364/SBY-Boediono.Menang.60.80.%20Persen, (12 Dember 2019). [↑](#footnote-ref-55)